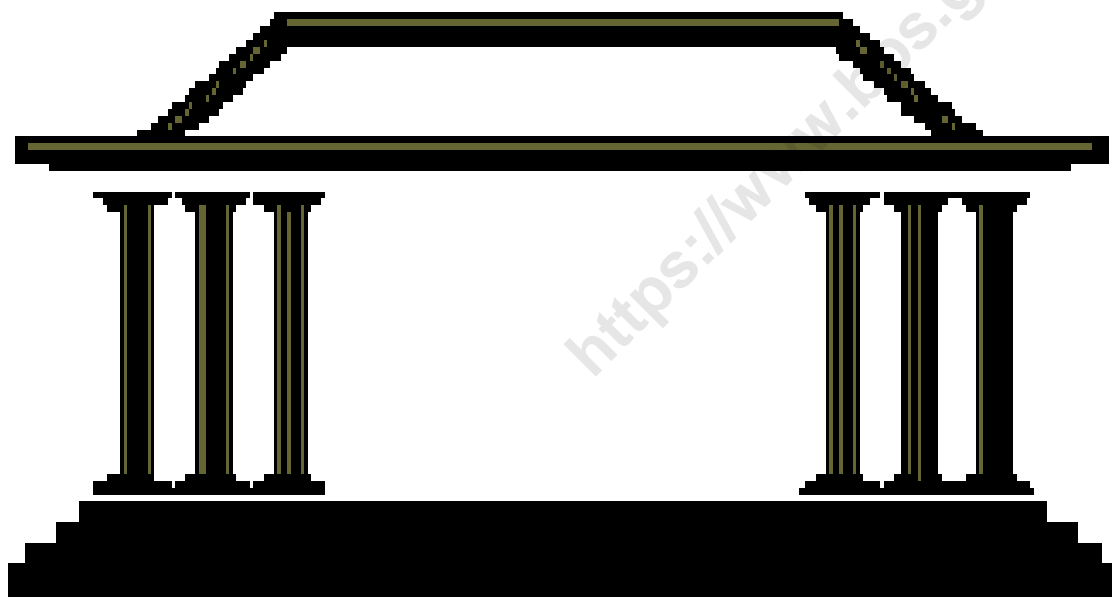




Katalog BPS:

NERACA PEMERINTAHAN PUSAT INDONESIA TRIWULANAN

*Quarterly Indonesian
Central Government Accounts
2003 - 2009*

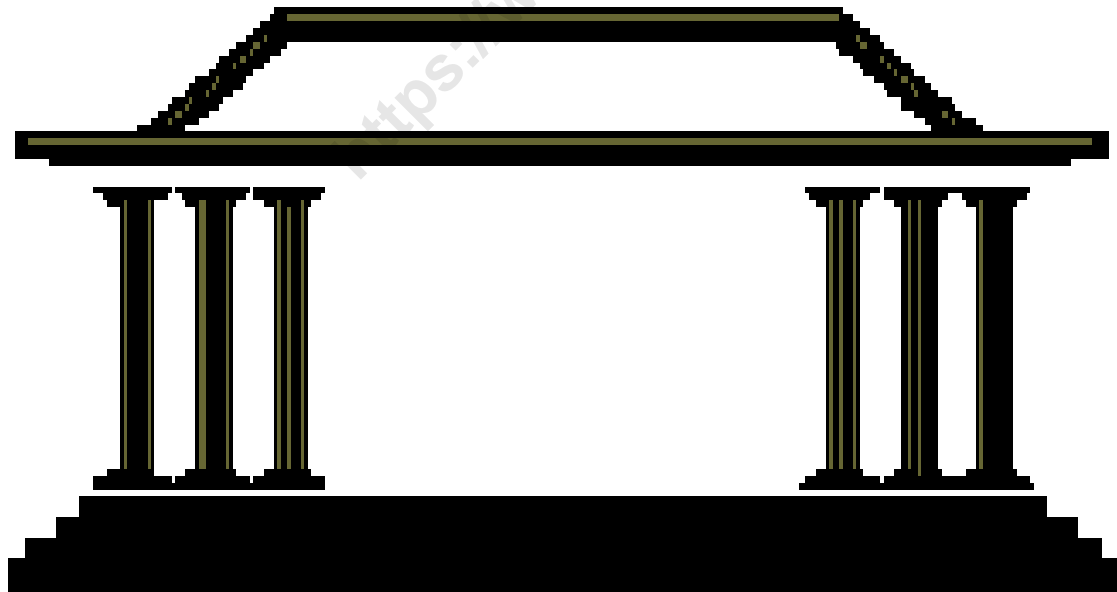


Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia



NERACA PEMERINTAHAN PUSAT INDONESIA TRIWULANAN

*Quarterly Indonesian
Central Government Accounts
2003 - 2009*



Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

NERACA PEMERINTAHAN PUSAT INDONESIA TRIWULANAN 2003-2009
QUARTERLY INDONESIAN CENTRAL GOVERNMENT ACCOUNTS 2003 - 2009

ISSN :
Nomor Publikasi / **Publication Number** :
Katalog BPS / **BPS Catalogue** :

Ukuran Buku / **Book Size** : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman / **Total Pages** : 106 halaman / 106 pages

Naskah / **Manuscript** :
Subdirektorat Neraca Pemerintah dan Badan Usaha
Government and Enterprise Accounts Subdirectorate

Gambar Kulit / **Cover Design** :
Subdirektorat Neraca Pemerintah dan Badan Usaha
Government and Enterprise Accounts Subdirectorate

Diterbitkan oleh / **Published by** :
Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia
BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / **Printed by** :
Bagian Penggandaan
Printing Division

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya/
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Pemerintah pusat memiliki peranan yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia mengingat pemerintah selain sebagai lembaga pembuat kebijakan juga terlibat langsung dalam kegiatan perekonomian seperti produksi, konsumsi, distribusi dan akumulasi. Oleh sebab itu, untuk dapat menganalisis kegiatan-kegiatan pemerintah tersebut dibutuhkan suatu kerangka data yang komprehensif. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, maka disajikanlah Neraca Pemerintahan Pusat Indonesia Triwulanan Tahun 2003 - 2009 ini. Publikasi ini merupakan kelanjutan dari publikasi yang sama pada tahun-tahun sebelumnya dan merupakan tahun kedua diterapkannya System of National Accounts (SNA) 1993.

Tabel-tabel dalam publikasi ini memuat angka-angka Neraca Pemerintahan Pusat tahun 2003 sampai dengan tahun 2009, yang disajikan dalam bentuk nilai rupiah, persentase maupun grafik. Untuk lebih mempermudah pemahaman mengenai ketiga neraca yang disajikan, dalam publikasi ini juga diuraikan konsep dan definisi masing-masing rincian neraca tersebut.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya publikasi ini diucapkan banyak terima kasih. Kritik dan saran dari para pembaca dan pemakai data sangat diharapkan untuk penyempurnaannya. Semoga buku ini bermanfaat.

Jakarta, Desember 2009

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

RUSMAN HERIAWAN

<https://www.bps.go.id>

PREFACE

The central government has an important role in Indonesian economic due to the fact that besides as policy makers, the central government also involves in economic activities such as production, consumption, distribution, and accumulation. Therefore, in order to analyze the government's activities, a comprehensive data framework are needed. In the fulfillment of such framework, we deliver Quarterly Indonesian Central Government Accounts 2003 – 2009 publication. This publication is a continuation of previous publications and a second publication in which it adopt the 1993 System of National Accounts (SNA).

Tables in this publication cover data for the years 2003-2009 and are presented in the form of absolute values, percentages, and graphics. Concept and definition related to the characteristics are also available to avoid misinterpretation.

Finally, to those who have contributed to the successful completion of this publication, we express our thanks. Suggestions for the improvement on the forthcoming publications will be appreciated. We hope this publication will be useful.

*Jakarta, December 2009
BPS - STATISTICS INDONESIA
Chief Statistician,*

RUSMAN HERIAWAN

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	i
DAFTAR ISI/ <i>TABLE OF CONTENTS</i>	v
DAFTAR DIAGRAM/ <i>LIST OF DIAGRAMS</i>	vii
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	ix
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPHS</i>	xi
DAFTAR LAMPIRAN/ <i>LIST OF APPENDICES</i>	xiii
I PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Introduction</i>	1
1.2 Maksud dan Tujuan/ <i>Objectives</i>	4
1.3 Ruang Lingkup/ <i>Coverage</i>	6
II SUMBER DATA DAN METODOLOGI/ <i>DATA SOURCES AND METODOLOGY</i>	7
2.1 Pendapatan Negara/ <i>Government's Receives</i>	8
2.2 Belanja Negara/ <i>Government's Expenditures</i>	8
2.3 Pembiayaan/ <i>Financing</i>	10
2.4 Neraca Pokok/ <i>Accounts</i>	10
2.4.1 Neraca Berjalan/ <i>Current Accounts</i>	11
a. Neraca Produksi/ <i>Production Accounts</i>	11
b. Neraca Distribusi Dan Penggunaan Pendapatan	16
b.1 Neraca Pendapatan Yang Dihasilkan	16
b.2 Neraca Alokasi Pendapatan Primer	16
b.3 Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder	20
b.4 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel	24
2.4.2 Neraca Akumulasi/Neraca Modal/ <i>Accumulation Account/Capital</i> <i>Account</i>	24
2.5 Hubungan Antara Neraca-Neraca Pokok Pemerintah Pusat/ <i>The</i> <i>Relationship among Central Government's Accounts</i>	28
III ANALISIS DESKRIPTIF BEBERAPA KOMPONEN NERACA PEMERINTAH PUSAT INDONESIA TRIWULANAN 2003 – 2009/ <i>DESCRIPTIVE ANALYSIS OF QUARTERLY</i> <i>CENTRAL GOVERNMENT ACCOUNTS' COMPONENT 2003 – 2009</i>	33
3.1 Pengeluaran Konsumsi/ <i>Government's Consumption Expenditures</i>	34
3.2 Nilai Tambah Bruto/ <i>Gross Value Added</i>	35

	Halaman/ Page
3.3 Tabungan Bruto/ <i>Gross Savings</i>	35
3.4 Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	36
3.5 Pinjaman Neto/ <i>Net Lending</i>	37
LAMPIRAN/ <i>APPENDICES</i>	47

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR DIAGRAM/LIST OF DIAGRAMS

Halaman/*Page*

<u>Diagram</u> <i>Diagram</i>	2.1	<u>Neraca Produksi Pemerintah Pusat</u> <i>The Central Government's Production Account</i> 29
<u>Diagram</u> <i>Diagram</i>	2.2	<u>Neraca Pendapatan Yang Dihasilkan Pemerintah Pusat</u> <i>The Central Government's Generation of Income Account</i> 29
<u>Diagram</u> <i>Diagram</i>	2.3	<u>Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat</u> <i>The Central Government Allocation of Primary Income Account</i> 30
<u>Diagram</u> <i>Diagram</i>	2.4	<u>Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat</u> <i>The Central Government Secondary Distribution of Income Account</i> 30
<u>Diagram</u> <i>Diagram</i>	2.5	<u>Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat</u> <i>The Central Government Use of Disposable Income Account</i> 30
<u>Diagram</u> <i>Diagram</i>	2.6	<u>Neraca Modal Pemerintah Pusat</u> <i>The Central Government Capital Account</i> 31

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman/*Page*

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1	Rasio Komponen-Komponen Neraca Pemerintah Pusat terhadap Produk Domestik Bruto dan Total Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Ratio of the Components of the Central Government Account to the Gross Domestic Product and Total Gross Fixed Capital Formation</i> 39
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2	Pengeluaran Konsumsi, Nilai Tambah Bruto, Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2003 - 2009/ <i>Quarterly Central Government Final Consumption Expenditure, Gross Value Added, Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing 2003-2009</i> 43

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK / LIST OF GRAPHS

			Halaman/ <i>Page</i>
<u>Grafik</u> <i>Graph</i>	3.1	Rasio Komponen-Komponen Neraca Pemerintah Pusat terhadap Produk Domestik Bruto / <i>Ratio of the Central Government Accounts' Components to the Gross Domestic Product</i>	40
<u>Grafik</u> <i>Graph</i>	2.2	Rasio Tabungan Bruto Pemerintah Pusat terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat / <i>Ratio of Central Government's Gross Saving to the Central Government's Gross Fixed Capital Formation</i>	41
<u>Grafik</u> <i>Graph</i>	2.3	Rasio Tabungan Bruto dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional / <i>Ratio of Central Government's Gross Saving and Gross Fixed Capital Formation to the Total Gross Fixed Capital Formation</i>	42
<u>Grafik</u> <i>Graph</i>	2.4	Pengeluaran Konsumsi dan Nilai Tambah Bruto Pemerintah Pusat Triwulanan 2003-2009/ <i>Quarterly Central Government's Final Consumption Expenditure and Gross Value Added 2003-2009</i>	44
<u>Grafik</u> <i>Graph</i>	2.5	Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2003-2009/ <i>Quarterly Central Government's Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing 2003-2009</i>	45

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDICES

Halaman/*Page*

<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.1	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2003/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2003</i>	49
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.2	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2004/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2004</i>	50
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.3	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2005/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2005</i>	51
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.4	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2006/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2006</i>	52
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.5	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2007/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2007</i>	53
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.6	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2008/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2008</i>	54
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	1.7	Neraca Produksi Pemerintah Pusat Triwulanan 2009/ <i>Quarterly</i> <i>Production Accounts of Central Government 2009</i>	55
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	2.1	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2003 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2003</i>	56
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	2.2	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2004 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2004</i>	57
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	2.3	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2005 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2005</i>	58
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	2.4	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2006 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2006</i>	59
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	2.5	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2007 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2007</i>	60

<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	2.6	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2008 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2008</i>	61
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	2.7	Neraca Pendapatan yang Dihasilkan Pemerintah Pusat Triwulanan 2009 / <i>Quarterly Generation of Income Accounts of Central Government 2009</i>	62
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	3.1	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2003/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2003</i>	63
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	3.2	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2004/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2004</i>	64
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	3.3	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2005/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2005</i>	65
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	3.4	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2006/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2006</i>	66
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	3.5	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2007/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2007</i>	67
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	3.6	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2008/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2008</i>	68
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	3.7	Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat Triwulanan 2009/ <i>Quarterly Allocation of Primary Income Accounts of Central Government 2009</i>	69
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	4.1	Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2003 <i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2003</i>	70
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	4.2	Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2004 <i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2004</i>	71

		Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2005	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.3	<i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2005</i>	72
		Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2006	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.4	<i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2006</i>	73
		Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2007	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.5	<i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2007</i>	74
		Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2008	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.6	<i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2008</i>	75
		Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat Triwulanan 2009	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	4.7	<i>/Quarterly Secondary Distribution of Income Accounts of Central Government 2009</i>	76
		Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	5.1	<i>2003/Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2003</i>	77
		Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	5.2	<i>2004/Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2004</i>	78
		Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	5.3	<i>2005/Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2005</i>	79
		Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	5.4	<i>2006/Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2006</i>	80
		Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	5.5	<i>2007/Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2007</i>	81
		Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan	
<u>Lampiran</u> <u>Appendix</u>	5.6	<i>2008/Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2008</i>	82

		Halaman/ Page
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	5.7 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat Triwulanan 2009/ <i>Quarterly Use of Disposable Income Accounts of Central Government 2009</i>	83
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.1 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2003/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2003</i>	84
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.2 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2004/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2004</i>	85
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.3 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2005/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2005</i>	86
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.4 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2006/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2006</i>	87
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.5 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2007/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2007</i>	88
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.6 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2008/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2008</i>	89
<u>Lampiran</u> <i>Appendix</i>	6.7 Neraca Modal Pemerintah Pusat Triwulanan 2009/ <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government 2009</i>	90

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam tahun 2009 pertumbuhan ekonomi dan volume perdagangan global diperkirakan tidak lebih baik dibanding kondisi tahun 2008. Pemerintah telah menargetkan sasaran pertumbuhan ekonomi di tahun 2009 sebesar 4-4,5%. Sasaran tersebut merupakan bagian dari rencana program pembangunan jangka menengah untuk mengurangi jumlah kemiskinan dan pengangguran serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pencapaian sasaran pertumbuhan tersebut terutama akan diupayakan melalui strategi untuk menjaga daya beli masyarakat, mendorong laju investasi, terjaganya surplus neraca perdagangan, serta adanya stimulus fiskal dalam batas kemampuan keuangan negara untuk menggerakkan sektor riil, terutama sektor industri dan pertanian. Dalam pelaksanaannya, strategi untuk mencapai sasaran pertumbuhan ekonomi akan dilakukan dengan meningkatkan koordinasi yang lebih baik antara kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil serta mendorong peranan masyarakat dalam pembangunan ekonomi.

Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang

berkesinambungan. Untuk mencapai kondisi tersebut ditengah kuatnya tekanan inflasi yang besumber dari berbagai faktor eksternal dan faktor internal, diperlukan kebijakan yang tepat demi terjaganya stabilitas makro ekonomi dan pengendalian inflasi kedepan. Sebagai implementasinya, pemerintah senantiasa berkoordinasi dengan Bank Indonesia dalam sinkronisasi kebijakan di bidang fiskal, moneter dan sektoral untuk mengendalikan laju inflasi, tingkat bunga yang akomodatif, serta stabilitas nilai tukar rupiah. Dalam hal ini kebijakan moneter memiliki peran yang penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan, seperti pengendalian laju inflasi dan volatilitas nilai tukar rupiah. Di samping itu, peran kebijakan moneter juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Kebijakan tersebut terkait dengan suku bunga, perbankan, dan pengaturan lalu lintas devisa. Dengan berbagai kebijakan Pemerintah yang telah dan akan dilakukan serta didukung dengan koordinasi yang semakin mantap melalui Tim pengendalian inflasi, inflasi tahun 2009 diperkirakan berada pada kisaran 6 persen. Sementara itu, upaya pengendalian inflasi di tingkat daerah akan terus diperkuat salah satunya melalui pembentukan Tim pengendalian inflasi daerah. Upaya

pengendalian harga yang komprehensif, baik ditingkat pusat maupun daerah, diharapkan dapat menjaga perkembangan inflasi sehingga dapat mengarahkan ekspektasi inflasi masyarakat pada sasaran inflasi yang ditetapkan.

Sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2009, Pemerintah telah menetapkan sasaran-sasaran indikatif penurunan tingkat pengangguran menjadi 8 persen. Tantangan yang dihadapi pada tahun 2009 dalam memecahkan masalah ketenagakerjaan meliputi hal-hal sebagai berikut. Pertama, penciptaan kesempatan kerja terutama lapangan kerja formal seluas-luasnya. Tantangan ini tidak mudah untuk diatasi karena beberapa tahun terakhir ini, lapangan kerja informal masih dominan dalam menyerap tenaga kerja yang jumlahnya terus meningkat. Kedua, perpindahan pekerja dari pekerjaan yang memiliki tingkat produktivitas rendah ke pekerjaan yang memiliki produktivitas tinggi. Ketiga, peningkatan kesejahteraan para pekerja informal yang mencakup 70 persen dari seluruh pekerja.

Sesuai dengan RKP 2009, dan berdasarkan kemajuan yang dicapai tahun 2007 serta tantangan yang dihadapi pada tahun 2008, tema pembangunan tahun 2009 adalah peningkatan kesejahteraan rakyat dan pengurangan kemiskinan. Dalam RKP tersebut pemerintah telah menetapkan sasaran-sasaran indikatif penurunan tingkat

kemiskinan menjadi 12-14 persen. Pemerintah terus mengembangkan berbagai kebijakan yang secara efektif dapat mengurangi tingkat kemiskinan baik melalui kebijakan belanja pemerintah pusat dan daerah, maupun kebijakan yang mendukung program pengentasan kemiskinan. Kebijakan tersebut dituangkan dalam bentuk pemberian insentif secara terukur dan bantuan sosial secara langsung dalam rangka mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin. Tercapainya sasaran penurunan kemiskinan tahun 2009 dilakukan melalui, pertama, terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan yang pada gilirannya akan menciptakan kesempatan kerja terutama di sektor formal. Kedua, terciptanya stabilitas harga yang tercermin dari penurunan tingkat inflasi dari 11,06 persen menjadi 6 persen. Ketiga, melalui sinkronisasi dan harmonisasi pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan pusat dan daerah.

Kebijakan fiskal merupakan salah satu kebijakan ekonomi makro untuk mengendalikan stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan fiskal dalam tahun 2009 tetap diarahkan untuk menstimulasi perekonomian domestik dengan besaran defisit yang berkesinambungan sesuai dengan batas kemampuan keuangan negara. Dengan situasi perekonomian

global yang tidak menentu yang diawali oleh krisis subprime mortgage di Amerika Serikat, naiknya harga komoditi pangan, minyak mentah dan perlambatan ekonomi global, kebijakan fiskal mempunyai peran lebih strategis dalam menstimulus pertumbuhan ekonomi dalam rangka menciptakan lapangan kerja untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Sektor riil merupakan motor penggerak dalam perekonomian. Terkait dengan hal tersebut pemerintah telah merancang beberapa strategi kebijakan sektor riil, khususnya untuk mendorong partisipasi sektor swasta dalam kegiatan ekonomi yang mampu menciptakan lapangan kerja yang cukup di dalam negeri. Dalam tahun 2009 meskipun tidak mudah, pemerintah senantiasa berupaya untuk meningkatkan investasi dan peran swasta dalam upaya meningkatkan kemampuan daya saing sektor riil, baik di bidang sumber daya air, transportasi, energi, pos dan telekomunikasi, perumahan dan pemukiman maupun pembangunan jalan, jembatan, serta perbaikan sarana pelabuhan dan bandara.

Sasaran Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2009 yang terkait dengan target pendapatan negara, belanja negara serta defisit anggaran beserta sumber-sumber pembiayaannya, tidak terlepas dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM)

2004-2009. Dalam RPJM 2004-2009 telah ditetapkan 3 (tiga) agenda yang ingin dicapai, yaitu (i) agenda aman dan damai, (ii) agenda meningkatkan kesejahteraan rakyat, serta (iii) agenda adil dan demokratis telah mencapai banyak kemajuan. Tema pembangunan yang ditetapkan pada tahun 2009 adalah peningkatan kesejahteraan rakyat dan pengurangan kemiskinan. Dengan memperkirakan terjadinya perbaikan perekonomian dunia dalam tahun 2009, serta mendukung sasaran utama mengurangi jumlah penduduk miskin, maka RAPBN 2009 direncanakan akan berada pada tingkat defisit sekitar 1,5 persen terhadap PDB. Target defisit dalam tahun 2009 relatif tetap tinggi, walaupun mengalami penurunan dari perkiraan realisasi defisit dalam tahun 2008 sebesar 1,9 persen terhadap PDB. Untuk mengamankan target defisit dalam tahun 2009, di sisi pendapatan negara akan terus dioptimalkan peningkatan sumber-sumber penerimaan negara, khususnya dari perpajakan. Namun, stimulus pembangunan tetap diupayakan melalui pemberian insentif perpajakan, pembangunan sarana dan prasarana pembangunan, serta dukungan pemerintah untuk pembangunan infrastruktur oleh badan usaha. Di sisi belanja negara, selain diarahkan untuk menjaga stabilitas perekonomian, juga dialokasikan sejalan

dengan tiga prioritas pembangunan tahun 2009. Dengan semakin besarnya volume belanja negara dalam tahun 2009 maka akan diupayakan peningkatan kualitas belanja, terutama melalui: (i) perbaikan efisiensi dan penajaman prioritas belanja; (ii) penyusunan anggaran berbasis kinerja; dan (iii) penyusunan kerangka pengeluaran jangka menengah. Prioritas belanja negara dalam tahun 2009 akan diarahkan pada: (i) peningkatan anggaran pendidikan; (ii) perbaikan kesejahteraan aparatur negara dan pensiunan; (iii) peningkatan stimulus melalui pembangunan sarana dan prasarana pembangunan, seperti jalan, jembatan, bandara, irigasi, jaringan listrik, dan rel kereta api; dan (iv) perlindungan sosial, antara lain melalui program BOS (bantuan operasional sekolah) dan beasiswa pendidikan, Jamkesmas (jaminan kesehatan masyarakat), PNPM (program nasional pemberdayaan masyarakat), dan BLT (bantuan langsung tunai).

1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi ini merupakan publikasi kedua yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang mengacu pada System of National Accounts (SNA) 1993 atau Sistem Neraca Nasional Indonesia (SNNI) 1993, Sistem ini merupakan proses revisi dan penelaahan ulang terhadap manual

sebelumnya. Tahun 1982 para ahli merekomendasikan agar dilakukan revisi SNA 1968 dan pada tahun 1993 revisi SNA 1993 direkomendasikan agar digunakan secara luas. Publikasi ini sebagai kelanjutan dari publikasi sebelumnya yang mengacu pada SNA 1968. Sistem Neraca Nasional (SNA) yang diterbitkan dan direkomendasikan oleh PBB, merupakan panduan untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan kerangka umum penyusunan statistik sosial ekonomi. Sistem ini secara regular terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan Zaman dan ilmu pengetahuan.

Dibandingkan dengan SNA 1968, klasifikasi dan konsep kerangka pokok SNA 1993 lebih terkait antara satu dengan lainnya dan lebih sesuai (harmonis) dengan standar system statistik yang ada, serta membuat kerangka sistem seperti neraca produksi, pendapatan dan pengeluaran, pembelanjaan kapital dan balance sheet, lebih terintegrasi. Selain itu, SNA 1993 juga memberikan penjelasan secara rinci mengenai hubungan antara SNA dengan sistem-sistem statistik yang terkait dengan neraca pembayaran (balance of payment) yang disiapkan oleh IMF.

SNA 1993 merupakan catatan mengenai kegiatan ekonomi secara menyeluruh dan terinci yang dilakukan oleh

para pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian pada suatu periode tertentu. Catatan ini disusun untuk menganalisa dan memonitor kegiatan perekonomian suatu Negara sebagai bagian bahan pengambilan keputusan dan formulasi kebijakan ekonomi.

SNA 1993 dengan jelas membedakan pelaku-pelaku ekonomi yang terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi misalnya produksi, konsumsi barang dan jasa, investasi dan sebagainya. Semua kegiatan ekonomi disebut transaksi dan semua transaksi akan dicatat dalam neraca. Publikasi ini mempunyai tujuan antara lain untuk melihat dan mengevaluasi kinerja transaksi keuangan pemerintah pusat dalam jangka pendek yang disajikan dalam data neraca pemerintah pusat triwulanan yang terdiri dari:

- a. **Neraca produksi**, yang berguna untuk melihat bagaimana pemerintah pusat menciptakan komponen nilai tambah bruto (NTB), serta keluaran yang dihasilkannya, antara lain pengeluaran konsumsi.
- b. **Neraca Pendapatan Yang Dihasilkan**, merupakan penjabaran dari nilai tambah bruto.
- c. **Neraca Alokasi Pendapatan Primer**, merupakan selisih dari pendapatan yang diterima dan pendapatan yang dibayar, pendapatan primer sebagai penyeimbang

- d. **Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder**, merupakan selisih dari pendapatan pemerintah dan pengeluarannya atau pendapatan yang siap dibelanjakan (pendapatan disposabel)
- e. **Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel**, yang dapat dipakai untuk melihat antara lain bagaimana pemerintah pusat menciptakan tabungannya, dan sebagian dipakai sendiri oleh pemerintah sebagai konsumsi akhir pemerintah
- f. **Neraca modal**, yang dapat digunakan untuk menelusuri bagaimana pemerintah pusat membiayai pembentukan modalnya.
- g. **Neraca Finansial**, untuk melihat berbagai transaksi finansial, sebagai penyeimbang pinjaman neto. Dalam publikasi ini neraca finansial tidak dimunculkan, karena neraca finansial pemerintah pusat tergabung kedalam publikasi Neraca Arus Dana (NAD).

Diharapkan publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data, baik oleh pemerintah sendiri maupun praktisi lainnya khususnya yang berkaitan dengan perencanaan kebijakan keuangan pemerintah pusat.

1.3 Ruang Lingkup, dan Sumber Data

Dalam penyusunan neraca-neraca pokok pemerintah pusat triwulanan, dibutuhkan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) triwulanan yang mencakup pendapatan Negara dan hibah dan belanja Negara pemerintah pusat. Dari data ini ditelaah dan diperiksa rincian penerimaan dan belanja pemerintah pusat, yang selanjutnya diagregasikan kedalam rincian neraca-neraca yang bersesuaian, menurut konsep dan definisi neraca-neraca sektor

pemerintah, berdasarkan konsep baku SNA yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB).

Data realisasi APBN triwulanan ini diperoleh dari Direktorat Pengelolaan Kas Negara (DPKN) Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DPbn) Departemen Keuangan. Disamping itu untuk melengkapi data ini, beberapa informasi diperoleh juga dari sumber-sumber lain yang berhubungan seperti Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Departemen Keuangan dan sebagainya.

II. SUMBER DATA DAN METODOLOGI

Kegiatan pemerintah dalam arti luas adalah kegiatan penyelenggaraan negara, penyediaan sarana dan prasarana umum, jasa pelayanan kebutuhan dasar, yang umumnya berorientasi pada kepentingan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pemerintah tidak dapat disamakan dengan kegiatan bisnis yang umumnya bertujuan mencari profit dengan jalan meningkatkan efisiensi.

Pemerintahan pusat mencakup semua unit pemerintah baik yang berada di pusat seperti: departemen-departemen, lembaga non departemen, lembaga tinggi negara dan lembaga pemerintah lain, maupun semua unit vertikalnya yang berada di daerah. Lembaga ini umumnya melakukan jasa pelayanan umum, seperti administrasi, pertahanan dan keamanan, membuat peraturan-peraturan pemerintah, merencanakan tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemakmuran masyarakat, menyelenggarakan jasa pendidikan, kesehatan, kebudayaan, rekreasi dan jasa pelayanan sosial lainnya.

Transaksi keuangan sektor pemerintahan pusat, secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok dasar, yaitu transaksi anggaran dan transaksi non anggaran. Yang dimaksud dengan transaksi anggaran adalah transaksi penerimaan dan pengeluaran negara yang dibukukan dalam APBN. Sebagian besar penerimaan dan pengeluaran negara tersebut ditatausahakan melalui rekening-rekening Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb), rekening Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN), dan rekening Bendahara Umum Negara (BUN). Sedangkan yang dimaksud dengan transaksi non anggaran adalah seluruh transaksi keuangan yang dilakukan oleh pemerintahan pusat yang tidak tercatat dalam penerimaan dan pengeluaran APBN dan atau tidak ditatausahakan melalui dua rekening utama APBN yang telah disebutkan di atas.

Uraian dalam bab ini hanya dibatasi pada transaksi anggaran yang tercatat pada APBN, dimana dalam APBN ini terdapat tiga kelompok anggaran, yaitu pertama

kelompok pendapatan/penerimaan negara, kedua kelompok belanja/pengeluaran negara dan ketiga kelompok pembiayaan.

Dalam uraian berikut ini akan dijelaskan tiga kelompok anggaran diatas.

2.1 Pendapatan/Penerimaan Negara

Meliputi penerimaan dalam negeri dan hibah. Penerimaan dalam negeri terdiri dari penerimaan perpajakan dan penerimaan bukan pajak. Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) terdiri dari penerimaan sumber daya alam (SDA) seperti penerimaan dari minyak bumi, gas alam, pertambangan umum, kehutanan dan perikanan; bagian pemerintah pusat atas laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan PNBP lainnya seperti penerimaan dari lembaga/departemen yaitu penerimaan pendidikan, kesehatan, kejaksaan dan pengadilan, luar negeri dan lain-lain.

2.2 Belanja/Pengeluaran Negara

Terjadi perubahan format di sisi belanja negara yang mulai dilaksanakan dalam penyusunan RAPBN 2005, sesuai dengan Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Perubahan-perubahan yang diterapkan

pada intinya: (1) melaksanakan sistem penganggaran secara terpadu (*unified budget*), yaitu dengan menyatukan anggaran belanja rutin dan anggaran belanja pembangunan yang sebelumnya dipisahkan; dan (2) mereklasifikasi rincian belanja negara menurut organisasi, fungsi dan jenis belanja, yang sebelumnya menurut sektor dan jenis belanja. Tujuan perubahan format adalah sebagai berikut: Pertama, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan belanja negara melalui: (a) meminimalisasikan duplikasi rencana kerja dan penganggaran dalam belanja negara, dan (b) meningkatkan keterkaitan antara keluaran (*output*) dan hasil (*outcomes*) yang dicapai dengan penganggaran organisasi. Kedua, menyesuaikan dengan klasifikasi yang digunakan secara internasional.

Dalam format baru, belanja negara menurut jenis belanja (klasifikasi ekonomi) tetap dibedakan antara belanja pemerintah pusat dan belanja untuk daerah. Khusus untuk belanja pemerintah pusat, perubahan pokok sebagai akibat penyempurnaan format APBN, antara lain sebagai berikut: (a) Dengan sistem penganggaran yang

terpadu (*unified budget*), rincian belanja negara menurut jenis belanja (ekonomi) tidak lagi memisahkan antara belanja rutin dan belanja pembangunan. (b) Rincian belanja negara menurut organisasi disesuaikan dengan kementerian negara/lembaga yang ada, dan akan termuat dalam UU APBN. (c) Rincian belanja menurut jenis (tidak termasuk belanja pembangunan) terdiri dari 5 jenis belanja, yaitu: belanja pegawai, belanja barang, pembayaran bunga utang, subsidi dan belanja rutin lainnya. Dalam format yang baru ditambah lagi dengan 3 jenis belanja yang baru, yaitu belanja modal, belanja hibah, dan bantuan sosial. (d) Pengeluaran pembangunan dalam format lama dikonversikan dalam format baru dan terdistribusikan seluruhnya ke dalam belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bantuan sosial, dan belanja lain-lain.

Sementara itu, rincian belanja menurut fungsi merupakan reklasifikasi atas program-program yang dalam format lama merupakan rincian dari sektor/subsektor. Meskipun merupakan reklasifikasi, namun program-program dalam format baru (*unified budget*) tidak bisa dipersandingkan

dengan program-program dalam format lama, karena terdapat perbedaan program. Fungsi/subfungsi bukan merupakan dasar pengalokasian anggaran. Pengalokasian dalam format APBN yang baru didasarkan pada program-program yang diusulkan oleh kementerian negara/lembaga. Selanjutnya, program-program tersebut dikelompokkan sesuai dengan fungsi dan subfungsinya. Dengan demikian, rincian anggaran belanja menurut fungsi adalah merupakan kompilasi dari anggaran program-program kementerian negara/lembaga. Selanjutnya, rincian belanja negara menurut fungsi hanya merupakan alat analisis (*tools of analysis*) yang digunakan untuk menganalisa fungsi-fungsi yang telah, sedang dan akan dilaksanakan oleh pemerintah sesuai dengan *international best practices*. Dalam hal ini Indonesia telah mengacu pada *Classification of the Functions of Government (COFOG)* yang disusun oleh UN (*United Nations*) *Statistics Division* dan diadopsi oleh *Government Finance Statistics (GFS) manual 2001-IMF (International Monetary Fund)*, dan hanya sedikit berbeda dengan memisahkan fungsi agama dari fungsi rekreasi, budaya dan

agama (*recreation, culture, and religion*). Dengan demikian, dalam APBN rincian belanja negara menurut fungsi terdiri dari 11 fungsi dengan rincian: (1) pelayanan umum, (2) pertahanan, (3) ketertiban dan keamanan, (4) ekonomi, (5) lingkungan hidup, (6) perumahan dan fasilitas umum, (7) kesehatan, (8) pariwisata dan budaya, (9) agama, (10) pendidikan, dan (11) perlindungan sosial.

2.3 Pembiayaan

Dalam rangka mengurangi ketergantungan dana dari luar negeri, sesuai dengan arah kebijakan yang digariskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2009, maka dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, pembiayaan luar negeri secara bertahap diupayakan untuk dapat dikurangi. Sebaliknya, kebutuhan pembiayaan, baik untuk menutup defisit anggaran maupun untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok utang, sedapat mungkin bisa diupayakan untuk dipenuhi dari sumber-sumber dalam negeri. Hal ini, terutama dimaksudkan untuk menunjang langkah-langkah konsolidasi

fiskal dan penyehatan APBN dalam mendukung terwujudnya ketahanan fiskal yang berkesinambungan (*fiscal sustainability*). Kebijakan yang ditempuh dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan anggaran, selama kurun waktu tiga tahun terakhir, pada dasarnya dititik beratkan pada 3 (tiga) strategi pokok, yaitu: (i) peningkatan sumber-sumber pembiayaan dalam negeri; (ii) penurunan *stock* utang secara bertahap; dan (iii) pemenuhan kewajiban pembayaran utang secara tepat waktu.

Dari data yang tersedia dalam APBN ini, dapat disusun seperangkat neraca pemerintah pusat yang terdiri dari neraca produksi, neraca pendapatan yang dihasilkan, neraca distribusi pendapatan primer, neraca distribusi pendapatan sekunder, neraca penggunaan pendapatan disposabel, dan neraca modal. Dalam uraian berikut akan dijelaskan tentang neraca-neraca tersebut beserta dengan rinciannya masing-masing.

2.4 Tiga Kelompok Besar Neraca

Dalam SNA 1993 terdapat tiga kelompok besar neraca, yaitu neraca

berjalan (*current Account*), neraca akumulasi (*accumulation account*), dan neraca akhir tahun (*balance sheet*).

2.4.1 Neraca berjalan, mencatat produksi barang dan jasa, pendapatan yang dihasilkan melalui produksi, alokasi pendapatan primer dan distribusi pendapatan sekunder antar unit institusi dan penggunaan pendapatan untuk memenuhi konsumsi dan tabungan. Neraca-neraca ini terdiri dari neraca produksi, neraca distribusi dan penggunaan pendapatan (terdiri dari neraca pendapatan yang dihasilkan, neraca alokasi pendapatan primer, neraca distribusi pendapatan sekunder, dan neraca penggunaan pendapatan disposabel). Pencatatan arus ekonomi dalam neraca berjalan ini dilakukan secara flow.

a. Neraca Produksi Pemerintah Pusat

Neraca produksi pemerintah pusat adalah suatu bentuk neraca yang mencatat kegiatan memproduksi barang dan jasa, serta nilai tambah bruto yang tercipta dari proses produksi. Nilai tambah bruto

didefinisikan sebagai nilai output dikurangi dengan biaya antara, dan merupakan ukuran mengenai besarnya sumbangan kepada produk domestik bruto (PDB) yang dihasilkan oleh produsen, lapangan usaha atau sektor. Nilai tambah bruto merupakan sumber dari mana pendapatan primer dihasilkan dan karenanya dipindahkan ke neraca pendapatan yang dihasilkan. Nilai tambah dapat pula diukur secara neto yaitu dengan cara mengurangi nilai tambah bruto dengan konsumsi barang modal. Nilai tambah adalah butir penyeimbang dari neraca produksi. Pengecualian untuk sektor pemerintah, karena pendekatan penghitungan dari sisi input, sehingga nilai tambah bruto (belanja pegawai dan penyusutan) sudah dapat diperoleh terlebih dahulu, dan sebagai penyeimbang output non pasar lainnya (produksi yang dikonsumsi sendiri). Dalam neraca produksi digambarkan biaya-biaya di lajur kiri dan produksi di lajur kanan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan pemerintah pusat dalam penyediaan jasa untuk masyarakat, terdiri dari biaya antara (belanja barang, belanja bantuan sosial

dan belanja lain-lain), dan nilai tambah bruto (belanja pegawai dan penyusutan serta pajak produksi dikurangi subsidi). Sedangkan yang dimaksud dengan produksi adalah produksi yang dikonsumsi sendiri atau disebut juga dengan output non pasar lainnya, dan output pasar. Masing-masing perincian tersebut akan dijelaskan berikut ini.

a. Biaya Antara, terdiri dari:

- A. Belanja barang
- B. Belanja bantuan sosial
- C. Belanja lain-lain

A. Belanja barang adalah pengeluaran pemerintah pusat untuk pembelian barang-barang yang tidak tahan lama, artinya habis dipakai dalam proses produksi. Pengeluaran pemerintah pusat untuk belanja barang tersebut terdiri dari:

- I. Belanja Barang, yang terdiri dari:
 - a. Belanja barang Operasional
 - 1. Belanja Barang Operasional yang meliputi: Belanja keperluan sehari-hari perkantoran, belanja inventaris kantor, belanja pengadaan bahan makanan, belanja barang untuk pelaksanaan

TUPOKSI (bersifat kontraktual), belanja pengiriman surat dinas pos pusat, belanja barang operasional lainnya.

b. Belanja Barang Non Operasional

- 1. Belanja barang non operasional yang meliputi: Belanja bahan, belanja barang transito, belanja barang Perjan, belanja barang non operasional lainnya.

II. Belanja Jasa

a. Belanja Jasa

- 1. Belanja Jasa yang meliputi: Belanja langganan daya dan jasa, belanja jasa pos dan giro, belanja pengeluaran bebas porto, belanja pembiayaan surveyor, belanja jasa konsultan, belanja sewa, belanja jasa lainnya

III. Belanja pemeliharaan

a. Belanja pemeliharaan

- 1. Belanja biaya pemeliharaan gedung dan bangunan
- 2. Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin
- 3. belanja biaya pemeliharaan jalan, irigasi dan jaringan yang meliputi: belanja biaya pemeliharaan jalan

dan jembatan, belanja biaya pemeliharaan irigasi, belanja biaya pemeliharaan jaringan

4. Belanja pemeliharaan lainnya

IV. Belanja Perjalanan

a. Belanja perjalanan

1. Belanja perjalanan yang meliputi:
Belanja perjalanan biasa, belanja perjalanan tetap, belanja perjalanan lainnya

B. Belanja Bantuan Sosial

Bantuan sosial adalah bantuan dari pemerintah pusat melalui kementerian/lembaga seperti bantuan operasional sekolah (BOS) untuk bidang pendidikan, serta pelayanan kesehatan gratis di Puskesmas dan kelas III rumah sakit pemerintah atau rumah sakit swasta yang ditunjuk. Selain itu bantuan dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH) dan bantuan dana penanggulangan akibat bencana alam.

C. Belanja Lain-lain

Belanja Lain-lain adalah pos belanja yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam jenis-jenis belanja di atas seperti alokasi

anggaran persiapan Pemilu dan belanja penunjang.

b. Nilai Tambah, bruto terdiri dari:

I. Belanja Pegawai

Belanja pegawai yang dicakup di sini terdiri dari unsur-unsur:

1. Belanja Gaji dan tunjangan
2. Belanja honorarium/lembur/vakasi/tunjangan khusus dan belanja pegawai transit

Upah dan gaji dalam bentuk uang meliputi gaji pokok beserta tunjangan, seperti tunjangan suami/istri, tunjangan anak, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, tunjangan pph, dan tunjangan-tunjangan staff di Luar Negeri, dan sebagainya, juga termasuk uang lembur, honor, bonus khusus, dan lain-lain. Sedangkan setiap pembayaran yang dilakukan oleh karyawan untuk membeli alat kerja, perlengkapan atau pakaian khusus, berdasarkan kesepakatan tidak dianggap sebagai bagian dari upah dan gaji.

Upah dan gaji dalam bentuk barang untuk pegawai negeri sipil terdiri dari tunjangan beras, uang makan, perumahan dan sebagainya, sedangkan untuk TNI dan Polri

termasuk uang makan/lauk pauk, pakaian seragam, perumahan keluarga dan lain-lain. Upah dan gaji berupa barang ini bisa saja diberikan secara cuma-cuma atau dibeli dengan harga rendah. Dalam rincian belanja pegawai termasuk honorarium/vakasi, belanja pegawai perusahaan jawatan dan belanja pegawai lainnya.

II. Penyusutan Barang Modal

Penyusutan barang modal adalah penyisihan sebagian pendapatan yang akan digunakan untuk pembelian barang modal baru, karena barang modal yang lama pada suatu saat tidak dapat berfungsi seperti biasa lagi. Biasanya penyisihan penyusutan ini diperhitungkan berdasarkan nilai beli barang modal yang dipakai. Dalam neraca produksi pemerintah pusat karena datanya tidak tersedia, maka digunakan angka taksiran, yaitu sebesar 20 persen dari total pembentukan modal pemerintah yang berasal dari belanja modal.

c. Pajak Produksi Neto

Pajak produksi neto adalah pajak produksi dikurangi dengan subsidi. Pajak produksi yang dibayar oleh pemerintah

pusat hanya pajak atau retribusi atas kegiatan di sektor *real estate* dan pajak atas barang-barang yang dihasilkan. Data mengenai pajak yang dibayarkan pemerintah pusat sampai sekarang belum tersedia, sehingga perincian ini masih kosong.

Apabila perincian a, b, dan c dijumlahkan, maka akan diperoleh **total biaya** yang disebut juga dengan **total input/masukan** pemerintah pusat.

d. Output Pasar

Yang dimaksud dengan **output pasar** adalah penjualan dari barang-barang yang diproduksi oleh semua unit-unit pemerintah pusat. Umumnya barang-barang tersebut merupakan produksi sambilan dari kegiatan pemerintah pusat, yang baik keuangan maupun kegiatan proses produksinya tidak dapat dipisahkan dari organisasi induknya. Barang-barang yang dihasilkan itu umumnya diproduksi juga oleh perusahaan-perusahaan lain dan dijual dengan harga yang sama dengan barang-barang serupa yang ada di pasar. Termasuk disini penerimaan pemerintah pusat dari kegiatan jasa yang disediakan untuk masyarakat.

Penerimaan dari barang dan jasa ini bersumber dari PNBP lainnya. Barang-barang hasil produksi pemerintah pusat adalah:

1. Penjualan hasil produksi/sitaan yang terdiri dari:
 - a. Penjualan hasil pertanian/perkebunan dan perikanan,
 - b. Penjualan hasil peternakan,
 - c. Penjualan hasil pertambangan,
 - d. Penjualan hasil sita dan penangkapan,
 - e. Penjualan informasi, penerbitan, potret, film, poster, gambar dan peta,
 - f. Penjualan obat-obatan/farmasi, vaksinasi dan hasil farmasi lainnya,
 - g. Penjualan dokumen pelelangan.
2. Pendapatan/penerimaan dari sewa benda-benda tak bergerak (rumah dinas/rumah negara serta gedung dan bangunan), benda-benda bergerak (alat-alat besar dan sebagainya) dan benda tak bergerak lainnya,
3. Empat puluh persen dari pendapatan/penerimaan lain-lain pada PNBP lainnya.
4. Pendapatan/penerimaan pendidikan

yaitu penerimaan pemerintah pusat yang bersumber dari hasil kegiatan sekolah-sekolah negeri seperti uang pendidikan, uang ujian, uang pendaftaran, uang ujian menjalankan praktik dan uang pendidikan lainnya,

5. Pendapatan/penerimaan dari Jasa I yang terdiri dari:
 - a. Pendapatan/penerimaan dari rumah sakit dan instansi kesehatan lainnya,
 - b. Pendapatan/penerimaan dari penjualan karcis dan biaya masuk ke tempat-tempat hiburan,
 - c. Pendapatan/penerimaan jasa tenaga kerja dan pekerjaan,
 - d. Pendapatan/penerimaan dari pengurusan surat keterangan,
 - e. Pendapatan/penerimaan dari jasa pertanahan,
 - f. Pendapatan/penerimaan dari hak perizinan,
 - g. Pendapatan/penerimaan dari sensor/pemeriksaan,
 - h. Pendapatan/penerimaan dari jasa urusan agama,
 - i. Pendapatan/penerimaan dari jasa bandara/ pelabuhan laut.
 - j. Setengah (50 persen) dari PNBP dari

luar negeri.

e. Output Non Pasar Lainnya (Produksi yang Dikonsumsi Sendiri)

Karena output/keluaran kegiatan pemerintah pusat tidak dapat dinilai secara langsung, maka nilai **produksi yang dikonsumsi sendiri (output non pasar lainnya)** diperlakukan sebagai perincian penyeimbang neraca produksi pemerintah pusat, yang diperoleh dengan cara mengurangi total output/keluaran (total produksi) pemerintah pusat dengan output pasar yang dihasilkan oleh pemerintah pusat.

Apabila perincian d dan e dijumlahkan akan diperoleh **total output/keluaran (total produksi)** pemerintah pusat.

b. Neraca Distribusi dan Penggunaan Pendapatan

Neraca distribusi dan penggunaan pendapatan terdiri dari satu perangkat neraca yang saling terpaut (articulated) sebagai berikut:

b.1 Neraca pendapatan yang dihasilkan, neraca ini mencatat komponen nilai tambah bruto yakni balas jasa pegawai, konsumsi barang modal tetap (penyusutan), dan surplus usaha sebagai penyeimbang. Khusus untuk sektor pemerintah, karena bukan merupakan lembaga yang mencari untung, surplus usaha dianggap nol.

b.2 Neraca Alokasi Pendapatan Primer

Neraca Alokasi Pendapatan Primer, mencatat surplus usaha, pajak atas produksi neto (sebagai penerimaan pemerintah), pendapatan kepemilikan yang diterima maupun yang dibayar, sebagai penyeimbangya adalah pendapatan primer (pendapatan nasional bruto)

Pada sisi kanan neraca disajikan penerimaan dari pemerintah pusat yang dikelompokkan menurut jenis penerimaan seperti, surplus usaha, pajak atas produksi dan impor, subsidi dan pendapatan kepemilikan yang diterima. Pada sisi kiri neraca berisikan pengeluaran pemerintah pusat yang dikelompokkan menjadi pendapatan kepemilikan yang dibayar, dan sebagai penyeimbang adalah pendapatan primer Perincian-perincian yang dimaksud

dalam neraca alokasi pendapatan primer adalah sebagai berikut:

a. Surplus usaha

Surplus usaha adalah keuntungan bersih perusahaan departemen (*departemental enterprises*) yang berada di bawah kendali pemerintah pusat dan diserahkan kepada pemerintah pusat. Karena perusahaan semacam ini, misalnya percetakan yang berada di departemen pemerintah pusat, pembukuannya tidak bisa dipisahkan dengan pembukuan pemerintah pusat sehari-hari, maka perusahaan tersebut dianggap menyatu dengan pemerintah pusat, sehingga nilai surplus usaha dianggap sama dengan nol.

b. Pajak Atas Produksi dan Impor

Pajak atas produksi dan impor adalah pajak yang dipungut pemerintah pusat melalui konsumen berkenaan dengan barang dan jasa yang diproduksi, dijual, dikirim, atau digunakan. Umumnya pajak atas produksi dan impor dibebankan pada biaya produksi dari barang dan jasa yang bersangkutan. Dalam neraca ini pajak atas produksi dan impor dibagi menjadi 2 kelompok yaitu:

1. Pajak atas produk
2. Pajak atas produksi lainnya

Yang termasuk dalam masing-masing kelompok ini adalah:

1. Pajak atas produk terdiri dari:
 - a. Pajak pertambahan nilai (PPN), yang terdiri dari: PPN dalam negeri, PPN impor, PPN lainnya, PPn barang mewah (BM) dalam negeri, PPn BM impor serta PPn BM lainnya
 - b. Cukai (hasil tembakau, ethyl alkohol, minuman mengandung alkohol, lainnya termasuk denda, lainnya)
 - c. Bea masuk
 - d. Pajak/pungutan ekspor
2. 2. Pajak atas produksi lainnya terdiri dari:
 - a. Pajak bumi dan bangunan (PBB), terdiri dari: PBB perkebunan, kehutanan dan pertambangan, dan setengah (50 persen) dari PBB pedesaan, perkotaan, PBB lainnya serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
 - b. Bea meterai
 - c. Penjualan benda meterai
 - d. Bunga penagihan PPN, PPnBM dan bunga penagihan pajak atas produksi lainnya

c. Subsidi

Sesuai dengan salah satu amanat bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, yaitu memajukan kesejahteraan umum, maka pemerintah berupaya untuk menjaga stabilitas harga maupun memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Pelaksanaan upaya ini dituangkan dalam UU APBN dalam bentuk pemberian subsidi kepada masyarakat. Subsidi untuk stabilisasi harga ditujukan agar harga barang atau jasa yang berdampak luas pada masyarakat dapat dikontrol oleh pemerintah. Sedangkan subsidi untuk pelaksanaan pelayanan umum ditujukan agar jasa atau barang yang dibutuhkan masyarakat banyak tetap dapat disediakan oleh penyedia jasa (operator) misalkan jasa pos. Dalam APBN subsidi ini dikenal sebagai *public service obligation* (PSO).

Alokasi subsidi untuk stabilisasi harga ditujukan pada masyarakat kurang mampu, termasuk usaha mikro, kecil dan menengah. Subsidi diberikan oleh pemerintah pada perusahaan swasta maupun perusahaan negara yang mendapat tugas dari kementerian atau lembaga untuk

menyediakan barang atau jasa tertentu dengan pemberlakuan *administered price* atau penentuan harga pokok penjualan. Konsekuensi penentuan harga pokok penjualan yang lebih rendah dari harga pokok produksi menimbulkan kewajiban bagi pemerintah untuk menutupi selisih tersebut. Besaran selisih ini merupakan subsidi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang mendapatkan penugasan tersebut diatas. Terkait dengan pemberian pelayanan umum kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh suatu kementerian/lembaga atau oleh pihak ketiga (BUMN atau swasta) maka pemerintahpun mempunyai kewajiban untuk memenuhi pembiayaannya. Apabila pelayanan umum itu dilaksanakan oleh kementerian/lembaga maka pembiayaannya melalui belanja kementerian/lembaga berkenaan. Namun demikian, apabila pelaksanaan pelayanan umum tersebut dilimpahkan kepada pihak ketiga, baik BUMN maupun swasta, maka pemerintah wajib menutup selisih biaya operasional dengan pendapatan yang diperoleh. Dalam hal pelaksanaan pelayanan umum dilakukan oleh pihak ketiga maka fungsi pihak ketiga adalah

sebatas sebagai *operator*”, sedangkan tugas tersebut tetap menjadi kewajiban Pemerintah.

Subsidi dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok besar yaitu (i) subsidi energi dan (ii) subsidi non BBM. Subsidi energi ditujukan untuk menstabilkan harga BBM. Sedangkan subsidi non BBM terdiri atas subsidi listrik, subsidi pangan (Raskin), subsidi pupuk, subsidi benih, subsidi kredit program dan subsidi *public service obligation* (PSO)

Yang dimaksud dengan subsidi dalam bentuk barang adalah subsidi untuk barang-barang yang habis dipakai dalam satu kali proses produksi, sehingga bantuan berupa barang modal dalam bentuk uang untuk pembentukan modal tidak termasuk sebagai subsidi. Tujuan pemberian subsidi, antara lain, adalah menjaga kestabilan harga, menutupi kerugian yang diderita perusahaan dan lain-lain. Data yang tercakup dalam perincian subsidi ini adalah subsidi bahan bakar minyak (BBM), yang hanya diberikan untuk 3 jenis BBM yaitu minyak tanah untuk rumah tangga, serta premium dan minyak solar untuk transportasi dan subsidi non BBM (subsidi

pangan, listrik, benih, obat, bunga kredit program, pupuk dan lain-lain). Naik turunnya alokasi subsidi BBM sangat tergantung pada harga minyak mentah dunia dan nilai tukar rupiah terhadap US dollar.

Dalam hal ini, subsidi merupakan pengurang dari pajak atas produksi dan impor, atau disebut sebagai pajak atas produksi dan impor neto yaitu selisih antara pajak atas produksi dan impor dengan subsidi.

d. Pendapatan Kepemilikan yang Diterima

Adalah penerimaan pemerintah pusat yang berasal dari kekayaan yang dimiliki pemerintah pusat, yang terdiri dari tiga jenis penerimaan: (1) bunga, (2) laba saham dan (3) sumber daya alam (SDA). Yang dicakup dalam **pendapatan kepemilikan yang diterima** ini adalah:

1. Pendapatan bunga atas investasi dalam negeri dan obligasi
2. Laba saham dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), terdiri dari BUMN perbankan dan BUMN non perbankan
3. Penerimaan dari SDA yang terdiri dari:

- a. Penerimaan dari minyak bumi
- b. Penerimaan dari gas alam
- c. Penerimaan dari pertambangan umum (iuran tetap dan royalti)
- d. Penerimaan dari kehutanan (dana reboisasi, sumber daya hutan, iuran Hak Pengusahaan Hutan (HPH), dana pengamanan hutan, denda pelanggan eksploitasi hutan dan iuran menangkap satwa liar),
- e. Penerimaan dari perikanan (pendapatan perikanan dan dana kompensasi pelestarian SDA kelautan).

e. Pendapatan Kepemilikan yang Dibayar

Termasuk dalam **pendapatan kepemilikan yang dibayar** ini adalah pembayaran bunga hutang luar negeri dan bunga hutang dalam negeri.

f. Pendapatan Primer

Perincian **pendapatan primer** merupakan faktor penyeimbang di dalam neraca alokasi pendapatan primer pemerintah pusat, yaitu selisih antara jumlah sumber dan penggunaan.

b.3 Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder

Neraca distribusi pendapatan sekunder, memperlihatkan bagaimana proses kegiatan pemerintah pusat dalam menciptakan pendapatan yang siap dibelanjakan (pendapatan disposabel), melalui transfer tunai (cash) seperti penerimaan pajak pendapatan, imputasi iuran sosial, dan berbagai transfer berjalan lainnya. Dalam neraca distribusi pendapatan sekunder pemerintah pusat disajikan semua transaksi *current* yang dilakukan oleh pemerintah pusat. Transaksi yang dilakukan oleh pemerintah pusat mencakup transaksi antar pemerintah pusat sendiri, transaksi pemerintah pusat dengan swasta, transaksi pemerintah pusat dengan badan-badan usaha negara, transaksi pemerintah pusat dengan rumah tangga, dan transaksi pemerintah pusat dengan luar negeri. Dalam neraca ini butir penyeimbangannya adalah pendapatan disposabel.

Pada sisi kanan neraca disajikan sumber dari pendapatan pemerintah pusat yang dikelompokkan menurut jenis penerimaan seperti, pendapatan primer,

pajak atas pendapatan, imputasi iuran sosial, manfaat sosial lainnya, dan transfer berjalan lainnya. Pada sisi kiri neraca berisikan penggunaan dari pendapatan pemerintah pusat dikelompokkan menjadi pengeluaran pajak atas pendapatan, imputasi iuran sosial, kontribusi sosial, transfer berjalan lainnya, dan sebagai penyeimbang yaitu pendapatan disposabel. Perincian yang dimaksud dalam neraca distribusi pendapatan sekunder adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Primer

Pendapatan primer adalah faktor penyeimbang pada neraca alokasi pendapatan primer, yang kemudian dipindahkan ke neraca distribusi pendapatan sekunder sebagai sumber pendapatan pemerintah pusat

b. Pajak Atas Pendapatan

Pajak atas pendapatan adalah pungutan pemerintah pusat yang dikenakan dengan pendapatan bersih dari seseorang atau perusahaan seperti: pajak perseroan, yaitu pungutan pemerintah pusat atas keuntungan perusahaan yang

disetor ke kas negara secara teratur. Pajak atas pendapatan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Pajak atas pendapatan

2. Pajak atas Pendapatan Lainnya

1.1 Pajak Atas Pendapatan terdiri dari:

1. Pajak penghasilan (PPh) migas terdiri dari PPh minyak bumi, PPh gas alam, PPh lainnya dari minyak bumi, dan PPh lainnya dari gas alam.
2. Pajak penghasilan (PPh) non migas, yang terdiri dari PPh pasal 21, PPh pasal 22 yaitu: PPh pasal 22 impor, PPh pasal 23, PPh pasal 25/29 yaitu; PPh pasal 25/29 orang pribadi, PPh pasal 25/29 badan, PPh pasal 26, PPh final dan fiskal lainnya, dan PPh lainnya.

1.2 Pajak Atas Pendapatan lainnya terdiri dari:

- a. Setengah (50 persen) dari PBB pedesaan, perkotaan dan PBB lainnya,
- b. Setengah (50 persen) BPHTB,
- c. Bunga penagihan pajak atas pendapatan lainnya

c. Imputasi iuran sosial

Yang dicakup dalam perincian ini adalah **imputasi iuran sosial** yang sebenarnya termasuk dalam upah dan gaji. Nilai ini merupakan kewajiban majikan/pemerintah pusat untuk membayar pegawainya, seperti pensiun, tunjangan kesejahteraan keluarga, uang pesangon dan kesejahteraan pegawai lainnya. Pembayaran tidak dilakukan melalui suatu dana khusus atau dananya diperkirakan sama dengan pengeluaran pemerintah pusat untuk pensiun. Besarnya sumbangan ini adalah 10 persen dari pembayaran gaji.

d. Kontribusi Sosial

Nilai perincian ini adalah penerimaan pemerintah pusat sehubungan dengan jasa atau fasilitas yang diberikan/disediakan oleh pemerintah pusat untuk kepentingan masyarakat. Yang diklasifikasikan sebagai **kontribusi sosial** adalah pendapatan dari Jasa II, pendapatan kejaksaan dan peradilan, pendapatan rutin dari luar negeri (50 persen) dan pendapatan lainnya.

1. Pendapatan Jasa II terdiri dari:
 - a. Penerimaan jasa lembaga keuangan

seperti jasa giro dan rekening pemerintah,

- b. Penerimaan iuran jasa penyelenggaraan lelang,
 - c. Penerimaan iuran lelang untuk fakir,
 - d. Penerimaan jasa dalam urusan catatan sipil (nikah, talak, rujuk dan akte kelahiran),
 - e. Penerimaan dan pendapatan penagihan pajak,
 - f. Uang pewarganegaraan,
 - g. Pendapatan bea lelang,
 - h. Pendapatan biaya penagihan piutang,
 - i. Pendapatan jasa lainnya.
2. Pendapatan kejaksaan dan peradilan yang terdiri dari:
 - a. Uang legalisasi tanda tangan oleh menteri kehakiman,
 - b. Pengesahan surat di bawah tangan,
 - c. Uang meja (leges) dan upah pada panitera bidang usaha,
 - d. Hasil denda dan tilang,
 - e. Ongkos perkara,
 - f. Lain-lain penerimaan kejaksaan dan peradilan.
 3. Setengah dari penerimaan bukan pajak dari luar negeri,

4. Seperlima dari penerimaan bukan pajak lainnya

e. Manfaat Sosial

Manfaat Sosial adalah bantuan langsung dari pemerintah pusat kepada perorangan dan rumah tangga. Termasuk di sini bantuan pemerintah pusat kepada masyarakat yang berkenaan dengan program bantuan langsung tunai (BLT), yang diterima langsung kepada orang yang bersangkutan.

f. Transfer berjalan lainnya

Transfer yang dimaksud di sini adalah transaksi dana yang dilakukan oleh pemerintah pusat, rumah tangga atau luar negeri. Dalam hal ini tidak ada barang atau jasa yang diterima sebagai imbalannya sehingga tidak ada kontribusi apapun dalam proses produksi.

Transfer dari sektor lainnya ke pemerintah pusat adalah:

1. Penerimaan kembali belanja anggaran berjalan dan tahun anggaran yang lalu,
2. Penerimaan kembali pembetulan pembukuan tahun anggaran yang lalu,
3. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun

lalu,

4. Penerimaan kembali piutang,
5. Dua puluh persen dari pendapatan/penerimaan lain-lain pada PNBP lainnya.

Transfer dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah adalah berupa Dana Perimbangan, yang terdiri dari:

1. Delapan puluh (80 persen) Dana Alokasi Umum (DAU) , yang terdiri dari DAU untuk propinsi dan DAU untuk Kabupaten/kota,
2. Delapan puluh (80 persen) Dana Alokasi Khusus (DAK), yang terdiri dari DAK dana reboisasi, dan DAK non dana reboisasi,
3. Delapan puluh (80 persen) Dana Otonomi Khusus (DOK) dan Penyesuaian.

g. Pendapatan Disposabel

Pendapatan disposabel, merupakan faktor penyeimbang di dalam neraca distribusi pendapatan sekunder pemerintah pusat, yaitu selisih antara jumlah sumber dan penggunaan.

b.4 Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel

Neraca penggunaan pendapatan disposabel, mencatat penggunaan pendapatan disposabel untuk pengeluaran konsumsi akhir (konsumsi pemerintah). Butir penyeimbangannya adalah tabungan.

Pada sisi kanan neraca disajikan pendapatan disposabel atau pendapatan yang siap dibelanjakan. Pada sisi kiri neraca berisikan penggunaan pendapatan disposabel yaitu untuk pengeluaran konsumsi akhir pemerintah pusat dan tabungan. Perincian yang dimaksud dalam neraca penggunaan pendapatan disposabel adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Disposabel

Pendapatan disposabel adalah faktor penyeimbang pada neraca distribusi pendapatan sekunder, yang kemudian dipindahkan ke neraca penggunaan pendapatan disposabel sebagai sumber pendapatan pemerintah pusat

b. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Pusat

Pengeluaran konsumsi pemerintah pusat sama dengan produksi pemerintah pusat yang dikonsumsi

sendiri yaitu produksi bruto pemerintah pusat dikurangi output non pasar lainnya pemerintah pusat.

c. Tabungan

Perincian **tabungan** ini merupakan faktor penyeimbang di dalam neraca penggunaan pendapatan disposabel pemerintah pusat, yaitu selisih antara jumlah sumber dan penggunaan.

2.4.2 Neraca Akumulasi/Neraca Modal Pemerintahan Pusat

Neraca modal pemerintah pusat mencatat perolehan dan penggunaan atas harta non finansial, dan merupakan neraca yang memperlihatkan bagaimana proses kegiatan pemerintah pusat dalam melakukan pembentukan modal (investasi) yang dibiayai dari tabungan. Neraca modal juga mencatat konsumsi barang modal tetap/penyusutan (dengan tanda negatif). Butir penyeimbang dalam neraca modal adalah peminjaman neto/pinjaman neto (net lending/net borrowing). Dalam neraca modal digambarkan transaksi pemerintah pusat dengan badan usaha lain atau dengan luar negeri. Transaksi yang dicatat di sini adalah hanya transaksi yang menyangkut

pembentukan modal. Pada sisi sebelah kiri neraca tercantum nilai barang-barang modal pemerintah pusat yang terdiri dari perubahan stok, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), pembelian tanah, pembelian barang-barang modal yang tidak berwujud dan penyusutan barang modal dengan tanda negatif, serta pinjaman neto/peminjaman neto. Pada sisi sebelah kanan neraca dicantumkan sumber dana yang dipakai untuk pembelian barang-barang modal di sebelah kiri tadi, antara lain berasal dari tabungan, dan penerimaan transfer serta pembayaran transfer modal. Keterangan mengenai klasifikasi dan sumber data yang dicakup tiap-tiap perincian dalam neraca modal pemerintahan pusat adalah sebagai berikut:

a. Perubahan Stok

Stok terdiri dari bermacam-macam barang yang akan dipakai, yang sedang dalam proses pengerjaan dan barang-barang yang sudah jadi tapi belum dijual. Dengan demikian pemegang stok sebagian besar adalah perusahaan, termasuk perusahaan pemerintah pusat dan pemerintah pusat sendiri. Yang

merupakan stok pemerintah pusat adalah persediaan barang-barang strategis seperti bahan pangan. Nilai perubahan stok pada tahun tertentu adalah selisih antara stok akhir tahun dengan stok awal tahun. Data **perubahan stok** barang-barang strategis pemerintah pusat belum tersedia.

b. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

PMTB adalah pengeluaran pemerintah pusat untuk pengadaan barang modal dikurangi penjualan dari barang-barang modal bekas. Yang diklasifikasikan sebagai **barang modal** pemerintah pusat adalah barang-barang modal milik pemerintah pusat

1. Bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal,
2. Jalan, jembatan, dan konstruksi lainnya,
3. Mesin-mesin dan peralatan,
4. Kendaraan, alat utama sistem senjata (Alutsista)
5. Perbaikan besar dan perluasan dari barang-barang modal yang telah disebutkan, dan
6. Pengeluaran dalam rangka perluasan areal pemukiman dan perkebunan serta

pembelian ternak untuk dikembangkan, kecuali ternak potong.

Data mengenai PMTB pemerintah pusat diperoleh dari belanja modal pemerintah pusat.

a. Pembelian Tanah

Pemerintah pusat sering melakukan transaksi **jual beli tanah** baik jual beli antar instansi pemerintah pusat maupun jual beli dengan swasta; misalnya, pemerintah pusat memerlukan tanah untuk keperluan pangkalan militer, untuk daerah pemukiman, atau untuk pembangunan industri. Pengeluaran ini seharusnya dipisahkan dari PMTB karena menyangkut barang modal yang tidak dapat direproduksi. Akan tetapi karena datanya tergabung dengan belanja modal, dan tidak dapat dipisahkan, maka dalam perhitungan, nilainya masih tergabung dalam PMTB. Apabila datanya memungkinkan, maka transaksi yang akan dicatat di sini adalah transaksi neto (selisih pembelian dan penjualan).

d. Pembelian Barang Modal yang Tak Berwujud

Yang dimaksud dengan pembelian barang modal yang tidak berwujud, seperti hak perusahaan sumber alam, areal perikanan, konsesi, hak paten dan merek dagang. Transaksi yang dicatat adalah transaksi neto yaitu pembelian dikurangi penjualan. Tetapi, data mengenai pembelian dan penjualan barang modal tak berwujud ini tidak terpisah dari belanja modal sehingga di dalam neraca modal angkanya tergabung di dalam PMTB.

e. Penyusutan Barang Modal

Perincian **penyusutan barang modal** ini sama dengan perincian penyusutan dalam neraca produksi pemerintah pusat. Pada neraca modal pemerintah pusat perincian ini menjadi salah satu sumber pembiayaan barang modal.

f. Pinjaman Neto

Dalam neraca modal pemerintah pusat perincian **pinjaman neto** ini diperlukan sebagai penyeimbang (*balancing item*).

g. Tabungan

Tabungan adalah faktor penyeimbang pada neraca penggunaan pendapatan disposabel pemerintah pusat, yang kemudian dipindahkan ke neraca modal sebagai sumber pembiayaan.

h. Transfer Modal yang Diterima dan yang Dikeluarkan

Transfer modal adalah transfer yang pelaksanaannya bisa sekaligus atau tidak beraturan, tetapi pada prinsipnya transfer modal tidak dipertimbangkan oleh pihak penerima sebagai menambah penerimaan *current*-nya serta tidak dipertimbangkan oleh pembayar sebagai mengurangi pendapatan *current*-nya.

Dalam praktik transfer dapat bermacam-macam sifatnya, ada yang sebagai transfer modal dan ada juga transfer yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rutin, tergantung dari anggapan masing-masing pemberi dan penerima. Sebagai dasar penentuan adalah, apabila salah satu pihak memperlakukan transfer tersebut sebagai transfer modal, maka dalam klasifikasinya dimasukkan sebagai transfer modal. Transfer modal ini terjadi

antar tingkat pemerintahan, pemerintahan pusat dengan luar negeri dan juga antara pemerintah pusat dengan swasta yang terdiri dari:

1. Transfer modal dari dalam negeri seperti: PBB. Besarnya PBB yang dikeluarkan pemerintah pusat dianggap sama dengan jumlah PBB yang diterima pemerintah daerah propinsi, kabupaten/kota. Datanya diperoleh dari publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Propinsi, Kabupaten/Kota kelompok penerimaan,
2. Transfer modal dari luar negeri, yang berupa hibah. Datanya diperoleh dari pendapatan negara dan hibah berupa pendapatan hibah (dalam negeri dan luar negeri),
3. Transfer modal ke pemerintah daerah dari pemerintah pusat, adalah Dana Perimbangan untuk pemerintah daerah propinsi, kabupaten/kota dan desa, berupa dana bagi hasil, yang terdiri dari:
 - a. Bagi hasil (bagi hasil perpajakan, bagi hasil SDA, untuk propinsi, kabupaten/kota),
 - b. Dua puluh (20 persen), DAU dan DAK,
 - c. Dua puluh (20 persen) DOK dan

penyeimbang.

2.4.3 Neraca Akhir tahun, mencatat stok harta dan hutang per institusi atau sektor pada awal dan akhir periode akuntansi

2.5 Hubungan Antara Neraca-Neraca Pokok Pemerintah Pusat

Penyusunan neraca-neraca yang telah diuraikan diperlukan karena dalam banyak analisis ekonomi makro sering dihubungkan antara produksi dengan pengeluaran untuk konsumsi serta pengeluaran untuk investasi. Seperti telah diterangkan bahwa ada komponen di satu neraca yang merupakan komponen juga di salah satu neraca lain, sehingga dapat dikatakan bahwa keenam neraca saling berkaitan. Untuk menggambarkan saling keterkaitan antara keenam macam neraca ini, diberikan contoh sederhana mengenai saling keterkaitan tersebut (lihat Tabel 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5 dan 2.6). Misalnya perincian produksi yang dikonsumsi sendiri (nomor 3 pada neraca produksi) yang merupakan faktor penyeimbang dalam neraca tersebut, kemudian pada neraca penggunaan pendapatan disposabel

perincian tersebut muncul kembali sebagai pengeluaran konsumsi di sisi kiri (nomor 22). Begitu juga perincian penyusutan barang modal (nomor 6)

Di sisi kiri neraca pendapatan yang dihasilkan akan muncul dalam neraca modal sebagai salah satu sumber dana pembentukan modal (nomor 27 dengan tanda negatif). Pada neraca pendapatan yang dihasilkan, rincian belanja pegawai dan penyusutan sama dengan nilai tambah bruto. Perincian pendapatan primer (nomor 10 pada neraca alokasi pendapatan primer) yang merupakan faktor penyeimbang dalam neraca tersebut pada neraca distribusi pendapatan sekunder perincian tersebut muncul kembali sebagai sumber pendapatan (nomor 17). Pendapatan disposabel yang merupakan faktor penyeimbang pada neraca distribusi pendapatan sekunder (nomor 16) muncul kembali sebagai sumber pendapatan (nomor 24) pada neraca penggunaan pendapatan disposabel. Tabungan (nomor 23) sebagai faktor penyeimbang dalam neraca penggunaan pendapatan disposabel muncul kembali di sebelah kanan neraca

modal sebagai sumber dana pembentukan modal (nomor 29).

Semua transaksi yang ditulis dalam neraca

ini adalah transaksi dalam suatu periode tertentu misalnya tahunan atau triwulanan.

Diagram/Diagram 2.1

Neraca Produksi Pemerintah Pusat
The Central Government's Production Accounts

1. Biaya Antara/ <i>Intermediate Consumption</i>	3. Produksi yang Dikonsumsi Sendiri/ Output Non Pasar Lainnya / <i>Production for Own Consumption/Other non market output</i> (22)
2. Nilai Tambah Bruto/ <i>Value added gross</i> (8)	4. Output pasar/ <i>market output</i>
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Diagram/Diagram 2.2

Neraca Pendapatan Yang Dihasilkan Pemerintah Pusat
The Central Government's Generation of Income Accounts

5. Belanja pegawai/ <i>compensation of employees</i>	8. Nilai Tambah Bruto/ <i>Value added, gross</i> (2)
6. Penyusutan Barang Modal/ <i>Consumption of Fixed Capital</i> (27)	
7. Surplus Usaha/ <i>Operating Surplus</i> (11)	
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Diagram/Diagram 2.3
Neraca Alokasi Pendapatan Primer Pemerintah Pusat
The Central Government's Allocation of Primary Income Accounts

9. Pendapatan Kepemilikan Yang Dibayar/ <i>Property income paid</i>	11. Surplus usaha/ <i>Operating surplus</i> (7)
10. Pendapatan primer/ <i>Balance of primary income</i> (17)	12. Pajak atas produksi dan impor/ <i>Taxes on production and imports</i>
	13. Pendapatan kepemilikan yang diterima/ <i>Property income receipts</i>
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Diagram/Diagram 2.4
Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder Pemerintah Pusat
The Central Government's Secondary distribution of Income Accounts

14. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current Transfers</i>	17. Pendapatan primer/ <i>Balance of primary income</i> (10)
15. Imputasi Iuran Sosial/ <i>Imputed Social Contributions</i>	18. Pajak Pendapatan/ <i>Current Taxes on Income</i>
16. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i> (24)	19. Kontribusi Sosial/ <i>Social Contributions</i>
	20. Imputasi Iuran Sosial/ <i>Imputed Social Contributions</i>
	21. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current Transfers</i>
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Diagram/Diagram 2.5
Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel Pemerintah Pusat
The Central Government's Use of Disposable Income Accounts

22. Pengeluaran Konsumsi Akhir/ <i>Final consumption expenditure</i> (3)	24. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i> (16)
23. Tabungan/ <i>Savings</i> (29)	
Jumlah Penggunaan / <i>Total Uses</i>	Jumlah Sumber / <i>Total Resources</i>

Diagram/Diagram 2.6
Neraca Modal Pemerintah Pusat
The Central Government's Capital Accounts

25. Perubahan Stok / <i>Increase in Stock</i>	29. Tabungan / <i>Savings</i> (23)
26. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	30. a. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital Transfer Receivable</i>
27. Penyusutan Barang Modal / <i>Consumption of Fixed Capital</i> (6)	b. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital Transfers, Payable</i>
28. Pinjaman neto (+)/ pinjaman neto (-)/ <i>Net Lending (+)/Net Borrowing (-)</i>	
Jumlah Perubahan Aktiva/ <i>Total Changes in Assets</i>	Jumlah Perubahan Kewajiban/ <i>Total Changes in Liabilities and Net Worth</i>

<https://www.bps.go.id>

III. ANALISIS DESKRIPTIF BEBERAPA KOMPONEN NERACA PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN 2003-2009

Analisis ini dimaksudkan untuk melihat peranan pemerintah pusat dalam perekonomian nasional yang disajikan dalam enam neraca. Analisis dilakukan dengan melihat peranan pemerintah pusat terhadap beberapa variabel ekonomi makro yang cukup penting, seperti PDB serta investasi nasional dan membandingkannya dari tahun ke tahun, mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2009. Neraca pemerintahan pusat yang disajikan pada saat ini hanya meliputi transaksi atas dasar harga berlaku saja.

Dalam komponen-komponen yang ada dari keenam neraca yaitu neraca produksi, neraca pendapatan yang dihasilkan, neraca alokasi pendapatan primer, neraca distribusi pendapatan sekunder, neraca penggunaan pendapatan disposabel dan neraca modal, dianalisis komponen-komponen yang dianggap penting dari setiap neraca. Pada neraca produksi akan ditelaah bagaimana rasio nilai tambah bruto (NTB) pemerintah pusat terhadap PDB Indonesia setiap tahunnya,

pada neraca penggunaan pendapatan disposabel dan neraca modal akan dilihat bagaimana rasio pengeluaran konsumsi pemerintah pusat dan peranan tabungan bruto (tabungan + penyusutan) pemerintah pusat baik terhadap investasi pemerintah pusat maupun investasi nasional dan PDB. Pada neraca modal lebih ditekankan seberapa jauh peranan investasi pemerintah pusat terhadap PDB dan investasi nasional. Selain dari itu pada neraca tersebut dapat juga dilihat celah antara investasi dan tabungan pemerintah pusat, yaitu pinjaman neto atau peminjaman neto.

Berdasarkan rasio-rasio yang diperoleh antara komponen-komponen yang ada pada keenam neraca, dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009, akan terlihat secara relatif bagaimana fluktuasi berbagai perincian keuangan pemerintah pusat ini.

Perhitungan berbagai rasio ini yang juga merupakan indikator-indikator yang berguna untuk analisis pengelolaan

keuangan pemerintah pusat dalam jangka pendek, disajikan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Ada empat komponen dari keenam neraca pemerintah pusat ini yang penting untuk diamati gerakannya, yaitu **konsumsi, nilai tambah, tabungan** dan **investasi**. Berikut ini keempat komponen tersebut diamati dalam bentuk persentase terhadap PDB, investasi nasional dan investasi pemerintah pusat, seperti terlihat pada Tabel 3.1, serta perbandingannya yang digambarkan pada Grafik 3.1, 3.2 dan 3.3. Sedangkan nilai nominal setiap triwulanan dari keempat komponen ini selama 2003-2009 tersedia pada Tabel 3.2 dan pergerakannya dapat dilihat pada Grafik 3.4. dan Grafik 3.5.

3.1 Pengeluaran Konsumsi

Karena bagian terbesar dari pengeluaran konsumsi pemerintah pusat terdiri dari belanja pegawai dan biaya antara (belanja barang, bantuan sosial dan belanja lain-lain), maka fluktuasi rasionya akan mengikuti fluktuasi yang terjadi pada kedua belanja tersebut. Apabila pengeluaran konsumsi pemerintah pusat dibandingkan dengan PDB Indonesia, akan

terlihat bahwa peranan pemerintah pusat dalam PDB penggunaan rata-rata selama 2003-2009 adalah sebesar 4,58 persen. Selama periode pengamatan, peranan konsumsi pemerintah relatif konstan. Meskipun nilai nominal konsumsi pemerintah pusat terus mengalami peningkatan, namun peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan perekonomian nasional sehingga peranan konsumsi pemerintah pusat menjadi relatif stabil. Peranan konsumsi pemerintah pusat terendah terjadi pada tahun 2005 dan tertinggi terjadi pada tahun 2006 dengan nilai masing-masing sebesar 4,21 dan 5,03 persen.

Berdasarkan Tabel 3.2 dan Grafik 3.4 terlihat nilai pengeluaran konsumsi pemerintah pusat triwulanan sangat berfluktuasi dengan tren yang terus meningkat. Setiap tahun, secara umum, pengeluaran konsumsi tertinggi terjadi pada triwulan IV sedangkan nilai terendah terjadi pada triwulan I dan ini merupakan pola umum dari pengeluaran konsumsi pemerintah pusat.

3.2 Nilai Tambah Bruto (NTB)

NTB sektor pemerintah pusat terdiri dari dua komponen, yaitu belanja pegawai dan penyusutan. Belanja pegawai secara persentase mempunyai pengaruh yang besar dalam penyerapan dana yang diperoleh pemerintah pusat. Jika dilihat perbandingan NTB pemerintah pusat terhadap PDB Indonesia, rata-ratanya selama 2003-2009 adalah sebesar 2,67 persen. Selama periode 2003-2009, peranan nilai tambah pemerintah pusat terhadap PDB tidak berfluktuasi dan relatif stabil. Seperti halnya, pengeluaran konsumsi pemerintah pusat, nilai tambah bruto pemerintah pusat juga bergerak searah dengan pergerakan PDB. Peranan nilai tambah bruto terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 2,27 dan 3,22 persen yang terjadi pada tahun 2005 dan 2003 (Tabel 3.1)

Secara umum, NTB pemerintah pusat tertinggi terjadi pada triwulan IV setiap tahunnya, kecuali tahun 2006 pada triwulan III sedangkan NTB triwulanan terendah terjadi pada triwulan I (Tabel 3.2 dan Grafik 3.4).

3.3 Tabungan Bruto

Peranan tabungan bruto pemerintah pusat di dalam PDB Indonesia dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 rata-rata sebesar 3,44 persen. Analisis yang lebih menarik dilakukan untuk melihat peranan tabungan bruto pemerintah pusat terhadap pembentukan modal tetap bruto (PMTB), baik pada level nasional maupun pemerintah pusat sendiri. Peranan tabungan bruto pemerintah pusat terhadap PMTB nasional secara rata-rata sebesar 13,18 dimana peranan terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar 7,77 persen sedangkan peranan tertinggi terjadi pada tahun 2003 sebesar 25,27 persen.

Rendahnya peranan pada tahun 2009 tampaknya tidak sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat dalam upaya percepatan pembangunan guna mengantisipasi dampak dari krisis global. Namun, perlu diketahui, rendahnya peranan pada tahun 2009 lebih disebabkan karena realisasi pada triwulan IV masih merupakan angka estimasi, diharapkan nilai realisasinya lebih tinggi dari nilai estimasi.

Peranan tabungan bruto pemerintah pusat terhadap PMTB pemerintah pusat

semakin secara rata-rata selama periode 2003-2009 sebesar 220,55 persen dimana terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 169,53 persen dan tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 274,31 persen. Besarnya nilai peranan yang melebihi 100 persen menunjukkan bahwa pemerintah pusat mampu membiayai PMTB-nya sendiri dengan menggunakan tabungan yang diciptakan.

Tabungan bruto pemerintah pusat terbesar terjadi pada triwulan I tahun 2008 dan terendah terjadi pada triwulan I tahun 2004, masing-masing sebesar Rp80 932,2 miliar dan Rp6 463,4 miliar. Secara umum tabungan bruto pemerintah pusat tertinggi terjadi pada triwulan IV (tahun 2002 sampai dengan 2006), kecuali tahun 2007 dan 2008 dimana tertinggi terjadi pada triwulan III dan triwulan I. Sedangkan nilai terendahnya bervariasi pada setiap tahunnya: triwulan I terjadi pada tahun 2002, 2004, 2006 dan 2007, triwulan II terjadi pada tahun 2003 dan 2005, dan triwulan IV terjadi pada tahun 2008 (Tabel 3.2 dan Grafik 3.5).

3.4 Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

Peranan PMTB pemerintah pusat semakin berkurang terhadap PMTB nasional selama tahun 2003-2009 dengan rata-rata sebesar 5,98 persen. Peranan terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar 3,41 persen sedangkan peranan tertinggi terjadi pada tahun 2003 sebesar 12,02 persen. Penurunan peranan PMTB pemerintah pusat terhadap PMTB nasional terjadi sebagai akibat peningkatan PMTB nasional yang cukup tinggi tidak mampu diikuti oleh PMTB pemerintah pusat karena keterbatasan dana yang dimiliki. Disamping itu, fenomena ini merupakan kondisi yang diharapkan dimana PMTB nasional didominasi oleh PMTB yang dilakukan oleh pihak swasta.

Jika diteliti peranan PMTB pemerintah pusat dalam PDB, terlihat bahwa peranan pemerintah pusat relatif cukup stabil dimana selama periode 2003-2009, secara rata-rata peranan PMTB sebesar 1,56 persen. Peranan terendah terjadi pada tahun 2009 dan tertinggi terjadi pada tahun 2003 dengan nilai masing-masing 1,09 dan 2,34 persen.

PMTB pemerintah pusat triwulanan secara umum tertinggi terjadi pada triwulan IV, sedangkan nilai terendah terjadi pada triwulan I (Tabel 3.2 dan Grafik 3.5). Nilai PMTB pemerintah pusat tertinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2008 sebesar Rp37 760,5 miliar dan terendah terjadi pada triwulan I tahun 2005 sebesar Rp1 100,6 miliar.

3.5 Pinjaman Neto

Pinjaman neto pemerintah pusat merupakan rincian penyeimbang pada neraca modal, yang diletakkan pada sisi perubahan aktiva/*changes in assets*. Apabila angka pinjaman neto ini bertanda positif, berarti dalam menjalankan kegiatannya pemerintah pusat memiliki tabungan bruto yang lebih besar dari pembentukan modalnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah pusat mempunyai dana yang berlebih (surplus) dan siap untuk dipinjamkan ke sektor lainnya. Sebaliknya apabila bertanda negatif berarti pemerintah pusat mengalami defisit dalam neraca modalnya.

Namun, pinjaman neto yang disajikan pada tabel 3.2 disajikan dalam

format yang berbeda sehingga pemahamannya menjadi terbalik dibandingkan pemahaman yang telah dijelaskan sebelumnya (jika negatif berarti surplus dan sebaliknya). Pada Tabel 3.2 terlihat bahwa secara umum dari tahun 2003-2009 pemerintah pusat mengalami surplus dan defisit sama banyak. Surplus tertinggi terjadi pada triwulan I tahun 2008 sebesar Rp60 561,8 miliar dan terendah pada triwulan II tahun 2005 sebesar Rp982,5 miliar. Sedangkan defisit terbesar dan terkecil terjadi pada triwulan IV dan triwulan III tahun 2007, masing-masing sebesar Rp50 722,2 dan Rp670,7 miliar.

Berdasarkan grafik-grafik yang tersedia dan persentase lima variabel yang disajikan terhadap PDB dan PMTB nasional, fluktuasi nilai triwulannya tidak semuanya menunjukkan gejala naik turun yang searah. Pengeluaran konsumsi dan NTB pemerintah pusat, misalnya relatif stabil fluktuasinya, sedang tabungan bruto, PMTB dan pinjaman neto pemerintah pusat cukup variatif fluktuasinya.

Oleh karena itu bila ditinjau dari segi persentase saja maka dapat disimpulkan bahwa tidak terlihat suatu pola hubungan

yang jelas di antara variabel-variabel yang disajikan. Namun ada dua pasang variabel yang menunjukkan pola naik turun yang searah.

Pertama, pengeluaran konsumsi dan NTB pemerintah pusat. Keduanya bergerak searah. Pasangan kedua yang mungkin mempunyai korelasi tinggi adalah antara PMTB dengan tabungan bruto pemerintah pusat. Keduanya naik dan turun bersamaan. Namun pada periode 2003-2009, angka-angka persentase ini menunjukkan kecenderungan penurunan yang cukup berarti. Hal ini antara lain karena pada tahun-tahun tersebut terjadi krisis ekonomi, dan masih terlihat dampaknya dalam perekonomian Indonesia. Walaupun pada tahun terakhir ini perekonomian Indonesia sudah mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan, bersamaan dengan membaiknya beberapa indikator ekonomi secara makro. Dilain pihak akibat krisis ini penerimaan

dalam negeri pemerintah pusat juga ikut turun dengan cukup tajam dibanding tahun-tahun sebelumnya, sehingga peranan konsumsi, NTB, PMTB dan tabungan pemerintah pusat juga mengalami penurunan yang cukup berarti.

Bila dilihat dari fluktuasi setiap nilai triwulannya, hubungan kedua pasangan yang telah diuraikan dari segi persentase, yaitu antara konsumsi dan NTB pemerintah pusat serta tabungan bruto dan PMTB pemerintah pusat gerakan fluktuasi dan nilainya terlihat cukup berkorelasi kuat. Misalnya apabila konsumsi pemerintah pusat pada suatu triwulan tertentu naik maka NTB pada triwulan yang sama juga mengalami peningkatan. Sedangkan apabila tabungan bruto pemerintah pusat menurun pada suatu triwulan tertentu, maka PMTB pada triwulan tersebut belum tentu mengalami penurunan. Begitu juga dengan fluktuasi pinjaman netonya.

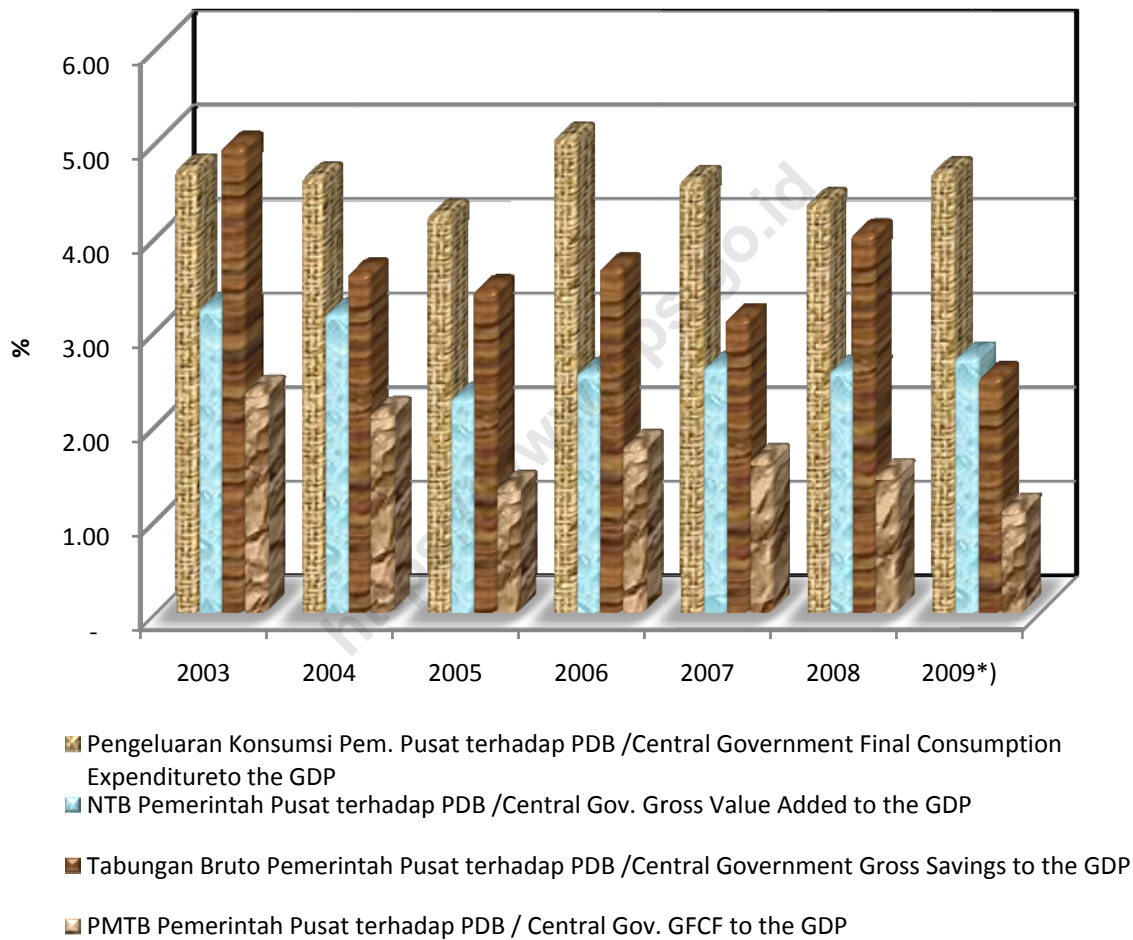
Descriptive Analyses of Quarterly Central Government Accounts' Components 2003-2009

TABEL : 3.1 Rasio Komponen Komponen Neraca Pemerintah Pusat terhadap Produk Domestik Bruto Dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional (Dalam Persen)
 TABLE : 3.1 *Ratio of the Components of the Central Government Accounts to the Gross Domestic Product and Total Gross Fixed Capital Formation (In Percentage)*

Komponen / Components	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}	Rata-rata/ Average
1. Pengeluaran Konsumsi Pem. Pusat terhadap PDB /Central Government Final Consumption Expenditure to the GDP	4,69	4,60	4,21	5,03	4,57	4,33	4,66	4,58
2. NTB Pemerintah Pusat terhadap PDB /Central Gov. Gross Value Added to the GDP	3,22	3,16	2,27	2,54	2,59	2,56	2,70	2,67
3. Tabungan Bruto Pemerintah Pusat terhadap PDB /Central Government Gross Savings to the GDP	4,93	3,58	3,41	3,64	3,10	4,00	2,48	3,44
4. PMTB Pemerintah Pusat terhadap PDB / Central Gov. GFCF to the GDP	2,34	2,11	1,33	1,76	1,62	1,46	1,09	1,56
5. Tabungan Bruto Pem. Pusat thd PMTB Pem. Pusat / Central Gov. Gross Savings to the Central Gov. Gross Fixed Capital Formation	210,26	169,53	256,38	206,45	191,82	274,31	227,57	220,55
6. Tabungan Bruto Pem. Pusat thd PMTB Nasional/Central Gov. Gross Savings to the total of Gross Fixed Capital Formation	25,27	15,97	14,41	15,10	12,49	14,48	7,77	13,18
7. PMTB Pemerintah Pusat terhadap PMTB Nasional / Central Gov. Fixed Capital Formation to the total of Gross Fixed Capital Formation	12,02	9,42	5,62	7,32	6,51	5,28	3,41	5,98
8. Produk Domestik Bruto (PDB) (miliar rupiah)/ Gross Domestic Product (GDP)(Billion of rupiahs)	2 013 675	2 295 826	2 774 281	3 339 480	3 957 404	4 954 029	5 561 752	3 556 635
9. PMTB Nasional (miliar rupiah) /Gross Fixed Capital Formation (Billion of rupiahs)	392 789	515 381	655 854	805 470	983 831	1 369 583	1 778 665	928 796
10. PMTB Pemerintah Pusat (miliar rupiah) / Central Gov. Fixed Capital Formation (Billion of rupiahs)	47 213	48 545	36 853	58 931	64 058	72 279	60 729	55 515

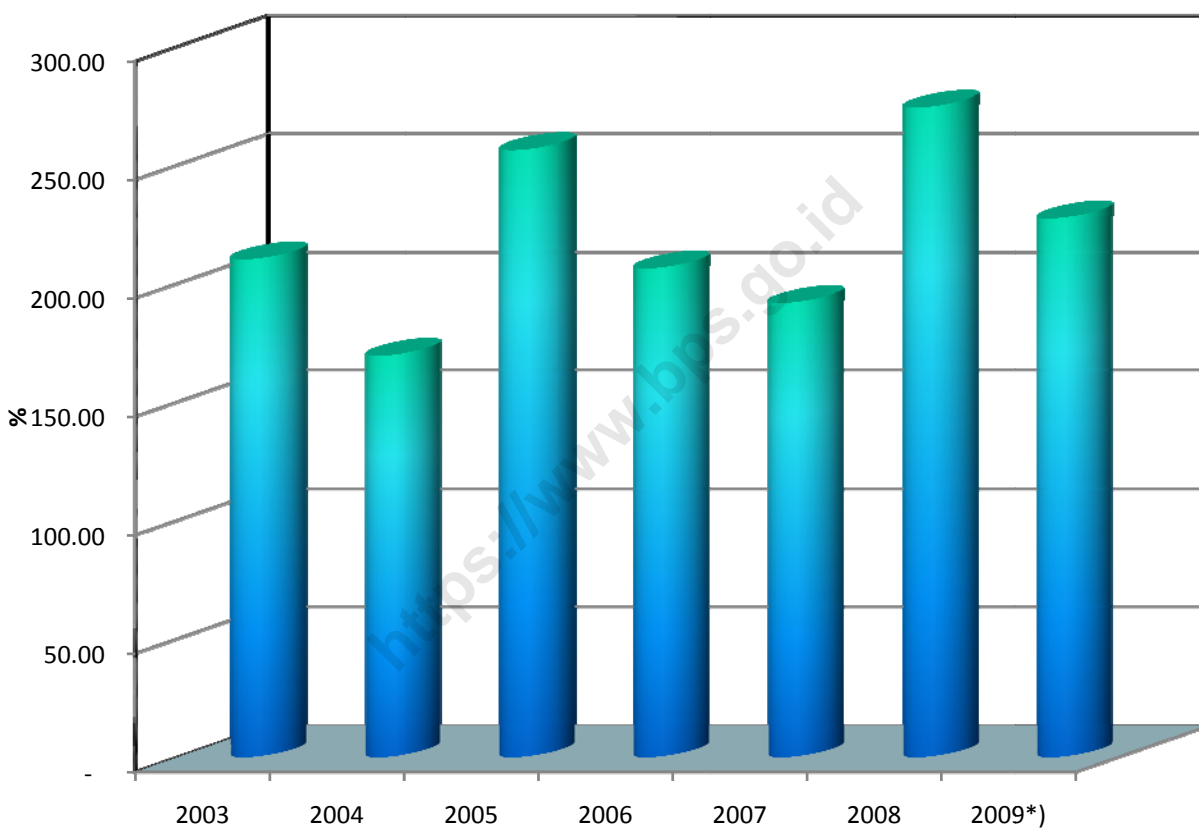
^{*)}Angka Sementara / Preliminary Figures

Grafik 3.1/Graph 3.1
Rasio Komponen-komponen Neraca Pemerintah Pusat
Terhadap Produk Domestik Bruto/
*Ratio of the Components of the Central Government Accounts
To the Gross Domestic Product*



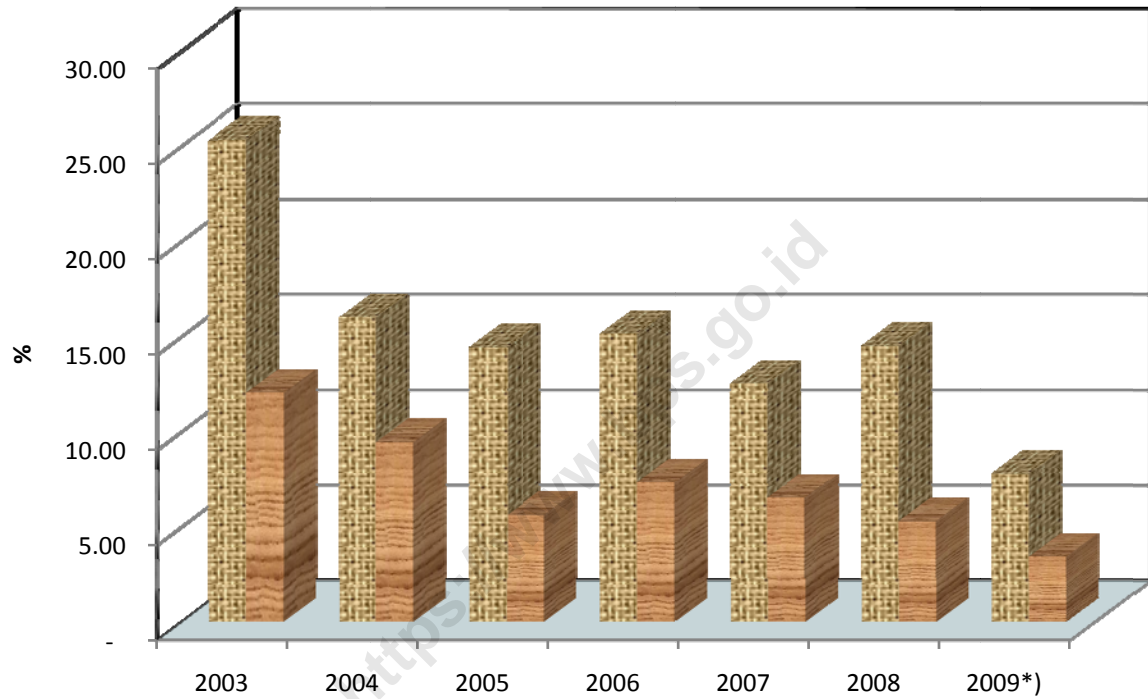
Grafik 3.2/Graph 3.2

Rasio Tabungan Bruto Pemerintah Pusat
Terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah usat/
*Ratio of the Central Government Gross Saving to the Central Government Gross
Fixed Capital Formation*



Grafik 3.3/Graph 3.3

Rasio Tabungan Bruto dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional/
Ratio of the Central Government Gross Saving and Gross Fixed Capital Formation to the Total of Gross Fixed Capital Formation



- Tabungan Bruto Pem. Pusat thd PMTB Nasional/Central Gov.t Gross Savings to the total of Gross Fixed Capital Formation
- PMTB Pemerintah Pusat terhadap PMTB Nasional / Central Gov. Fixed Capital Formation to the total of Gross Fixed Capital Formation

TABEL : 3.2
TABLE

Pengeluaran Konsumsi, Nilai Tambah Bruto, Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2002-2008 (Miliar rupiah)

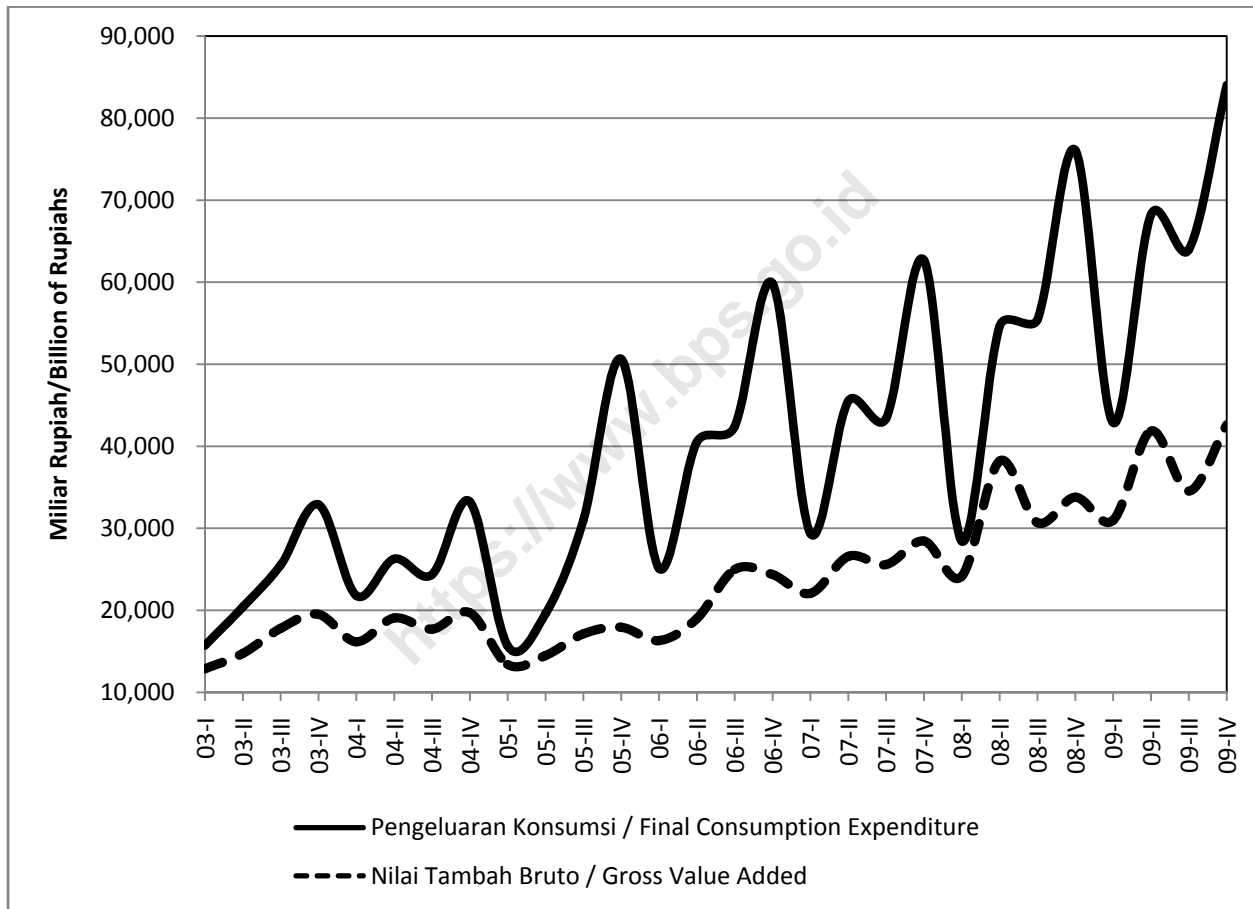
Quarterly Central Government Final Consumption Expenditure, Gross Value Added, Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing 2002-2008 (Billion of rupiahs)

Uraian / Description	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
a. Pengeluaran Konsumsi / Final Consumption Expenditure							
I	15 707,7	21 793,3	15 650,8	25 113,4	29 371,6	28 430,5	42 885,7
II	20 401,9	26 264,3	19 552,0	40 497,9	45 521,1	54 645,3	68 241,3
III	25 514,6	24 346,0	30 975,4	42 406,1	43 375,5	55 426,4	63 960,2
IV	32 889,3	33 252,2	50 636,5	59 859,8	62 669,1	76 079,4	84 018,8
Jumlah / Total	94 513,5	105 655,8	116 814,6	167 877,2	180 937,3	214 581,6	259 106,0
b. Nilai Tambah Bruto / Gross Value Added							
I	12 870,7	16 167,3	13 395,3	16 312,8	22 072,6	24 162,0	30 976,2
II	14 738,0	19 066,4	14 490,0	18 987,1	26 579,0	38 206,9	41 857,6
III	17 802,5	17 708,1	17 130,2	24 983,2	25 575,3	30 694,8	34 535,9
IV	19 513,5	19 711,0	17 944,4	24 375,7	28 455,7	33 786,2	42 605,8
Jumlah / Total	64 924,8	72 652,8	62 959,9	84 658,8	102 682,5	126 849,9	149 975,5
c. Tabungan Bruto / Gross Saving							
I	23 439,3	6 463,4	25 330,9	18 210,5	12 524,7	80 932,2	30 604,8
II	14 068,6	6 659,5	17 402,2	26 737,2	32 113,7	33 654,9	31 841,4
III	19 050,5	17 312,7	18 336,2	21 302,6	45 290,2	33 570,9	24 081,9
IV	42 709,9	51 859,8	33 416,8	55 413,9	32 948,5	50 110,5	51 671,8
Jumlah / Total	99 268,2	82 295,4	94 486,1	121 664,2	122 877,2	198 268,5	138 199,9
d. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation							
I	3 009,1	4 590,4	1 100,6	3 505,3	2 626,2	5 479,6	7 449,4
II	7 565,6	7 610,4	2 555,4	9 450,6	9 659,7	11 073,7	12 140,2
III	12 126,8	12 974,5	6 474,6	12 820,6	14 955,6	17 965,1	17 844,1
IV	24 511,4	23 369,2	26 722,9	33 154,5	36 816,2	37 760,5	23 295,1
Jumlah / Total	47 212,8	48 544,5	36 853,5	58 931,1	64 057,6	72 279,0	60 728,8
e. Pinjaman Neto / Net Borrowing							
I	-5 375,6	13 858,5	-16 319,5	-4 577,9	2 062,3	-60 561,8	-2 879,4
II	8 072,2	20 610,2	-982,5	6 188,9	-6 140,5	3 201,6	8 513,7
III	17 172,1	12 531,3	5 503,6	14 362,9	670,7	24 885,7	27 595,7
IV	3 868,1	2 166,9	22 836,3	16 820,7	50 722,2	36 106,8	40 112,2
Jumlah / Total	23 736,8	49 166,9	11 037,9	32 794,6	47 314,7	3 632,4	73 342,2

^{*)}Angka Sementara / Preliminary Figures

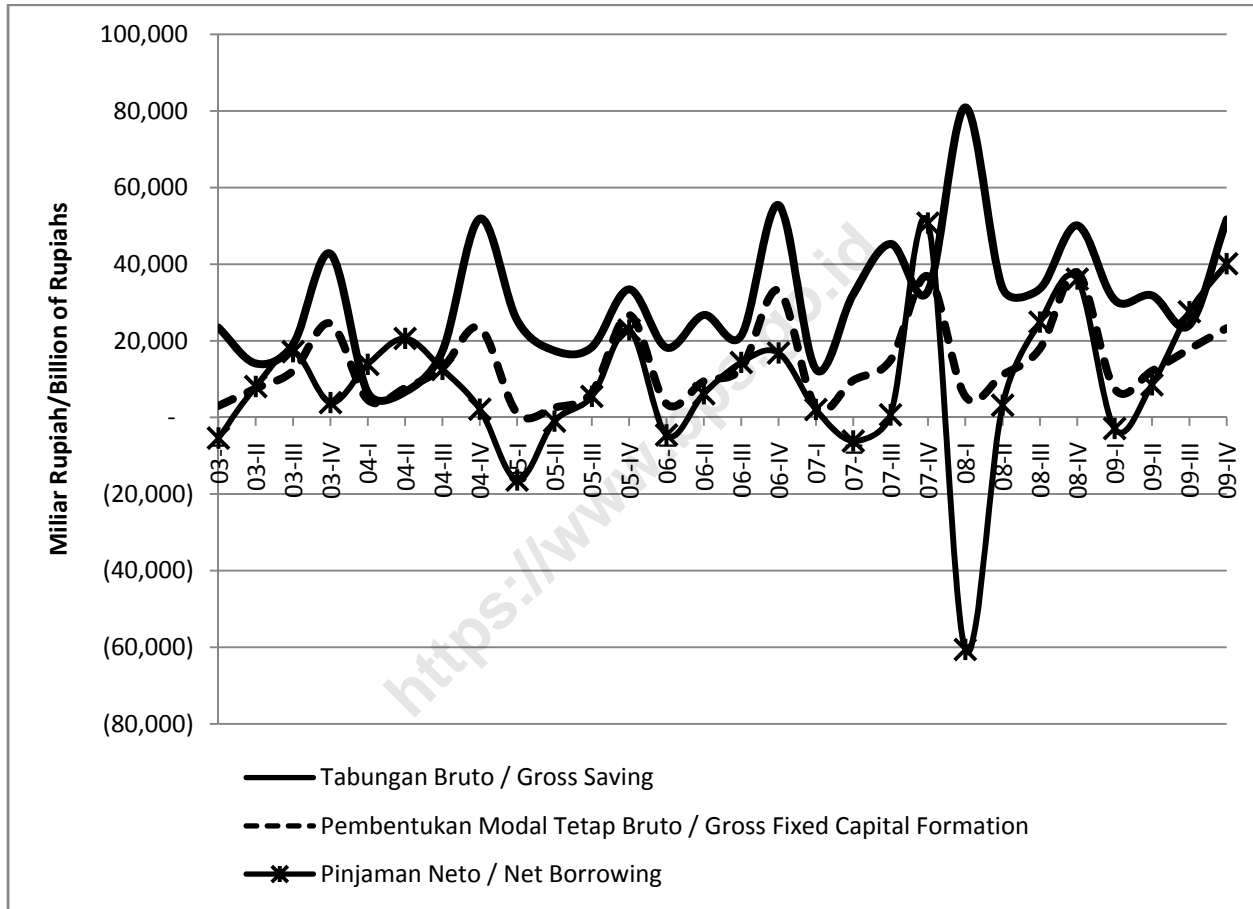
Grafik 3.4/Graph 3.4

Pengeluaran Konsumsi dan Nilai Tambah Bruto Pemerintah Pusat Triwulanan 2003– 2009/
 Quarterly Central Government Final Consumption Expenditure and Gross Value Added 2003 - 2009



Grafik 3.5 /Graph 3.5

Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2003 – 2009/
 Quarterly Central Government Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing
 2003 - 2009



<https://www.bps.go.id>

LAMPIRAN



APPENDICES

<https://www.bps.go.id>

Tabel : 1.1 NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 1.1 QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2003

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2003				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Biaya antara / <i>Intermediate consumption</i>	3 952 383	6 598 784	9 114 268	15 144 278	34 809 713
2. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	12 870 691	14 738 041	17 802 515	19 513 512	64 924 759
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri <i>Production for own consumption</i>	15 707 713	20 401 899	25 514 575	32 889 345	94 513 532
2. Output pasar / <i>Market Output</i>	1 115 361	934 926	1 402 208	1 768 445	5 220 940
<u>PENGGUNAAN/SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	16 823 074	21 336 825	26 916 783	34 657 790	99 734 472

Tabel : 1.2 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Table : 1.2 **QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2004

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2004				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Biaya antara / <i>Intermediate consumption</i>	6 808 589	8 769 198	8 548 199	15 999 855	40 125 841
2. Nilai tambah bruto/ <i>Value added</i> <i>gross</i>	16 167 259	19 066 430	17 708 126	19 710 975	72 652 790
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri <i>/Production for own consumption</i>	21 793 305	26 264 332	24 345 970	33 252 231	105 655 838
2. Output pasar / <i>Market Output</i>	1 182 543	1 571 296	1 910 355	2 458 599	7 122 793
<u>PENGUNAAN/SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	22 975 848	27 835 628	26 256 325	35 710 830	112 778 631

Tabel : 1.3 NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 1.3 QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2005				<u>JUMLAH</u> <u>TOTAL</u>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> Uses					
1. Biaya antara / Intermediate consumption	3 540 617	7 276 296	16 412 249	35 514 369	62 743 531
2. Nilai tambah bruto/ Value added gross	13 395 282	14 490 046	17 130 188	17 944 434	62 959 950
<u>Sumber</u> Resources					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri /Production for own consumption	15 650 834	19 551 974	30 975 351	50 636 476	116 814 635
2. Output pasar /Market Output	1 285 065	2 214 368	2 567 086	2 822 327	8 888 846
<u>PENGUNAAN/SUMBER</u> USES / RESOURCES	16 935 899	21 766 342	33 542 437	53 458 803	125 703 481

Tabel : 1.4 NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 1.4 QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2006				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Biaya antara / <i>Intermediate consumption</i>	12 771 885	24 129 969	19 162 387	39 627 264	95 691 505
2. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	16 312 824	18 987 109	24 983 205	24 375 688	84 658 826
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri <i>/Production for own consumption</i>	25 113 434	40 497 851	42 406 078	59 859 839	167 877 202
2. Output pasar / <i>Market Output</i>	3 971 275	2 619 227	1 739 514	4 143 113	12 473 129
<u>PENGGUNAAN/SUMBER</u> <i>USES / RESOURCES</i>	29 084 709	43 117 078	44 145 592	64 002 952	180 350 331

Appendices

Tabel : 1.5 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Table : 1.5 **QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2007

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2007				<u>JUMLAH</u> TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> Uses					
1. Biaya antara / Intermediate consumption	10 424 572	24 588 269	25 064 345	40 361 956	100 439 142
2. Nilai tambah bruto/ Value added gross	22 072 648	26 578 969	25 575 260	28 455 666	102 682 543
<u>Sumber</u> Resources					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri /Production for own consumption	29 371 569	45 521 124	43 375 515	62 669 114	180 937 322
2. Output pasar /Market Output	3 125 651	5 646 114	7 264 090	6 148 508	22 184 363
PENGUNAAN/SUMBER USES / RESOURCES	32 497 220	51 167 238	50 639 605	68 817 622	203 121 685

Tabel : 1.6 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Table : 1.6 **QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2008				<u>JUMLAH</u> <u>TOTAL</u>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> Uses					
1. Biaya antara / Intermediate consumption	8 026 518	26 252 542	34 337 963	61 514 555	130 131 579
2. Nilai tambah bruto/ Value added gross	24 162 022	38 206 948	30 694 760	33 786 184	126 849 914
<u>Sumber</u> Resources					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri /Production for own consumption	28 430 494	54 645 286	55 426 445	76 079 371	214 581 596
2. Output pasar /Market Output	3 758 046	9 814 204	9 606 279	19 221 368	42 399 896
<u>PENGGUNAAN/SUMBER</u> USES / RESOURCES	32 188 540	64 459 490	65 032 723	95 300 739	256 981 493

Appendices

Tabel : 1.7 **NERACA PRODUKSI PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Table : 1.7 **QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2009				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV[*]	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan Uses					
1. Biaya antara / Intermediate consumption	17 105 464	39 899 283	41 997 972	63 503 158	162 505 877
2. Nilai tambah bruto/ Value added gross	30 976 229	41 857 573	34 535 929	42 605 800	149 975 531
Sumber Resources					
1. Produksi yang dikonsumsi sendiri / Production for own consumption	42 885 738	68 241 323	63 960 179	84 018 797	259 106 037
2. Output pasar / Market Output	5 195 955	13 515 533	12 573 722	22 090 160	53 375 371
PENGUNAAN/SUMBER USES / RESOURCES	48 081 693	81 756 856	76 533 901	106 108 958	312 481 408

^{} Angka Estimasi/*Estimated Figures*

Tabel : 2.1 NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 2.1 QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2003

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items (1)	2003				JUMLAH TOTAL
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	(6)
Penggunaan Uses					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	12 268 880	13 224 920	15 377 155	14 611 238	55 482 193
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	601 811	1 513 121	2 425 360	4 902 274	9 442 566
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
Sumber Resources					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	12 870 691	14 738 041	17 802 515	19 513 512	64 924 759
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	12 870 691	14 738 041	17 802 515	19 513 512	64 924 759

Tabel : 2.2 NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 2.2 QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2004

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2004				<u>JUMLAH</u> TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> Uses					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	15 249 175	17 544 344	15 113 229	15 037 132	62 943 880
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	918 084	1 522 086	2 594 897	4 673 843	9 708 910
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
<u>Sumber</u> Resources					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	16 167 259	19 066 430	17 708 126	19 710 975	72 652 790
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	16 167 259	19 066 430	17 708 126	19 710 975	72 652 790

Tabel : 2.3 NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 2.3 QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2005				<u>JUMLAH</u> <u>TOTAL</u>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> Uses					
1. Belanja pegawai / Compensation of employees	13 175 165	13 978 964	15 835 275	12 599 848	55 589 252
2. Penyusutan barang modal/ Compensation of fixed capital	220 117	511 082	1 294 913	5 344 586	7 370 698
3. Pajak tak langsung neto/ Net Indirect taxes	-	-	-	-	-
<u>Sumber</u> Resources					
1. Nilai tambah bruto/ Value added gross	13 395 282	14 490 046	17 130 188	17 944 434	62 959 950
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	13 395 282	14 490 046	17 130 188	17 944 434	62 959 950

Tabel : 2.4 NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 2.4 QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2006				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	15 611 756	17 096 993	22 419 081	17 744 780	72 872 610
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	701 068	1 890 116	2 564 124	6 630 908	11 786 216
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	16 312 824	18 987 109	24 983 205	24 375 688	84 658 826
PENGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	16 312 824	18 987 109	24 983 205	24 375 688	84 658 826

Tabel : 2.5 NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 2.5 QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2007

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2007				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	21 547 411	24 647 028	22 584 148	21 092 429	89 871 016
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	525 237	1 931 941	2 991 112	7 363 237	12 811 527
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	22 072 648	26 578 969	25 575 260	28 455 666	102 682 543
PENGGUNAAN / SUMBER <i>USES / RESOURCES</i>	22 072 648	26 578 969	25 575 260	28 455 666	102 682 543

Tabel : 2.6 NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2008				<u>JUMLAH</u> <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan</u> <i>Uses</i>					
1. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	23 066 096	35 992 200	27 101 734	26 234 083	112 394 113
2. Penyusutan barang modal/ <i>Compensation of fixed capital</i>	1 095 926	2 214 748	3 593 026	7 552 101	14 455 801
3. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
<u>Sumber</u> <i>Resources</i>					
1. Nilai tambah bruto/ <i>Value added gross</i>	24 162 022	38 206 948	30 694 760	33 786 184	126 849 914
PENGUNAAN / SUMBER <i>USES / RESOURCES</i>	24 162 022	38 206 948	30 694 760	33 786 184	126 849 914

Tabel : 2.7 **NERACA PENDAPATAN YANG DIHASILKAN PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Table **QUARTERLY GENERATION OF INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2009				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV^{*)}	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan Uses					
1. Belanja pegawai / Compensation of employees	29 486 347	39 429 532	30 967 105	37 946 789	137 829 772
2. Penyusutan barang modal/ Compensation of fixed capital	1 489 882	2 428 041	3 568 824	4 659 011	12 145 759
3. Pajak tak langsung neto/ Net Indirect taxes	-	-	-	-	-
Sumber Resources					
1. Nilai tambah bruto/ Value added gross	30 976 229	41 857 573	34 535 929	42 605 800	149 975 531
PENGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	30 976 229	41 857 573	34 535 929	42 605 800	149 975 531

*) Angka Estimasi/*Estimated Figures*

Tabel : 3.1 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2003

Keterangan Items (1)	Jutaan Rupiah/ <i>Millions of Rupiahs</i>				JUMLAH TOTAL (6)
	2003				
	I	II	III	IV	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ <i>Property Income Paid</i>	14 227 033	17 113 373	16 703 104	14 103 236	62 146 746
a. Bunga / <i>Interest</i>	14 227 033	17 113 373	16 703 104	14 103 236	62 146 746
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income account</i>	17 256 780	17 639 394	26 864 728	36 437 514	98 198 416
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. Subsidi / <i>Subsidies</i>	-1 309 944	-3 889 379	-11 344 002	-26 664 794	-43 208 119
3. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	8 709 171	12 011 326	23 420 713	36 331 706	80 472 916
a. Bunga / <i>Interest</i>	36 607	-	-	-	36 607
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	66 212	3 382 349	4 099 619	5 065 734	12 613 914
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	8 606 352	8 628 977	19 321 094	31 265 972	67 822 395
4. Pajak atas produksi dan impor/ <i>Taxes on production and imports</i>	24 084 586	26 630 820	31 491 121	40 873 838	123 080 365
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	7 321 229	7 921 846	8 481 894	9 202 157	32 927 126
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	15 552 128	16 575 025	19 939 834	29 241 047	81 308 034
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ <i>Other taxes on production and imports</i>	1 211 229	2 133 949	3 069 393	2 430 634	8 845 205
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	31 483 813	34 752 767	43 567 832	50 540 750	160 345 162

Tabel : 3.2 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2004

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2004				<u>JUMLAH</u>
	I	II	III	IV	<u>TOTAL</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan/Uses</u>					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ <i>Property Income Paid</i>	14 773 023	15 311 516	15 407 108	16 858 856	62 350 503
a. Bunga / <i>Interest</i>	14 773 023	15 311 516	15 407 108	16 858 856	62 350 503
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income account</i>	14 204 425	20 669 008	23 273 299	37 279 916	95 426 648
<u>Sumber / Resources</u>					
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. Subsidi / <i>Subsidies</i>	-863 372	-9 786 421	-17 321 903	-57 492 280	-85 463 976
3. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	2 295 179	16 029 795	19 835 292	63 882 885	102 043 151
a. Bunga / <i>Interest</i>	-	-	-	-	-
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	3 474	1 462 553	3 208 807	5 142 701	9 817 535
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	2 291 705	14 567 242	16 626 485	58 740 184	92 225 616
4. Pajak atas produksi dan impor/ <i>Taxes on production and imports</i>	27 545 641	29 737 150	36 167 018	47 748 167	141 197 976
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	8 048 195	9 650 872	11 690 746	14 439 163	43 828 976
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	18 039 342	17 722 406	21 501 091	28 378 354	85 641 193
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ <i>Other taxes on production and imports</i>	1 458 104	2 363 872	2 975 181	4 930 650	11 727 807
<u>PENGGUNAAN / SUMBER</u> <u>USES / RESOURCES</u>	28 977 448	35 980 524	38 680 407	54 138 772	157 777 151

Tabel : 3.3 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2005				JUMLAH
	I	II	III	IV	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ Property Income Paid	13 107 296	13 894 163	13 797 276	16 852 043	57 650 778
a. Bunga / Interest	13 107 296	13 894 163	13 797 276	16 852 043	57 650 778
b. Laba saham / Dividends	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ Balance of primary income account	21 307 910	11 738 684	38 532 759	41 235 816	112 815 169
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / Operating surplus	-	-	-	-	-
2. Subsidi / Subsidies	-830 962	-41 287 454	-38 303 668	-40 285 718	-120 707 802
3. Property income yang diterima/ Property income receipts	1 815 075	30 537 733	45 695 562	47 698 262	125 746 632
a. Bunga / Interest	20	20	35	1 900	1 975
b. Laba saham / Dividends	450 704	1 521 671	6 502 352	4 301 959	12 776 686
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	1 364 351	29 016 042	39 193 175	43 394 403	112 967 970
4. Pajak atas produksi dan impor/ Taxes on production and imports	33 431 093	36 382 568	44 938 141	50 675 315	165 427 117
a. Pajak import / Import duty	13 478 721	15 660 742	16 850 165	16 273 392	62 263 020
b. Pajak hasil produksi D.N. / Taxes on dmstc goods and services	18 456 366	17 737 144	24 145 188	27 188 300	87 526 998
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ Other taxes on production and imports	1 496 006	2 984 682	3 942 788	7 213 623	15 637 099
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	34 415 206	25 632 847	52 330 035	58 087 859	170 465 947

NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN

Tabel : 3.4

Table **QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT**
TAHUN/YEAR: 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2006				<u>JUMLAH</u>
	I	II	III	IV	<u>TOTAL</u>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Penggunaan/Uses</u>					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ <i>Property Income Paid</i>	16 693 146	22 307 752	16 099 322	23 925 539	79 025 759
a. Bunga / <i>Interest</i>	16 693 146	22 307 752	16 099 322	23 925 539	79 025 759
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income account</i>	30 423 942	43 738 755	51 026 302	82 087 754	207 276 753
<u>Sumber / Resources</u>					
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. Subsidi / <i>Subsidies</i>	-431 416	-9 794 252	-31 020 903	-66 206 247	-107 452 818
3. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	7 758 873	30 585 500	49 006 234	112 809 190	200 159 797
a. Bunga / <i>Interest</i>	56 760	52 503	60	1 783 293	1 892 616
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	188 025	934 408	7 041 214	14 704 402	22 868 049
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	7 514 088	29 598 589	41 964 960	96 321 495	175 399 132
4. Pajak atas produksi dan impor/ <i>Taxes on production and imports</i>	39 789 631	45 255 259	49 140 293	59 410 350	193 595 533
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	12 788 094	12 721 449	16 217 751	15 210 314	56 937 608
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	26 089 607	28 567 983	27 860 254	34 581 986	117 099 830
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ <i>Other taxes on production and imports</i>	11 930	3 965 827	5 062 288	9 618 050	19 558 095
<u>PENGUNAAN / SUMBER</u> <u>USES / RESOURCES</u>	47 117 088	66 046 507	67 125 624	106 013 293	286 302 512

Tabel : 3.5 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2007

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2007				JUMLAH TOTAL
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ Property Income Paid	17 937 424	21 189 216	17 735 554	22 688 305	79 550 499
a. Bunga / Interest	17 937 424	21 189 216	17 735 554	22 688 305	79 550 499
b. Laba saham / Dividends	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ Balance of primary income account	31 332 643	41 406 648	58 006 491	57 841 934	188 587 716
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / Operating surplus	-	-	-	-	-
2. Subsidi / Subsidies	-519 729	-38 253 426	-23 968 752	-87 472 293	-150 214 200
3. Property income yang diterima/ Property income receipts	5 830 428	54 550 752	35 710 917	75 857 293	171 949 390
a. Bunga / Interest	224 974	263 945	44 877	45 158	578 954
b. Laba saham / Dividends	434 897	7 587 625	2 936 343	24 183 771	35 142 636
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	5 170 557	46 699 182	32 729 697	51 628 364	136 227 800
4. Pajak atas produksi dan impor/ Taxes on production and imports	43 959 368	46 298 538	63 999 880	92 145 239	246 403 025
a. Pajak import / Import duty	14 790 574	17 826 373	19 338 747	20 874 848	72 830 542
b. Pajak hasil produksi D.N. / Taxes on dmstc goods and services	28 070 471	26 800 507	34 310 764	58 486 217	147 667 959
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ Other taxes on production and imports	1 098 323	1 671 658	10 350 369	12 784 174	25 904 524
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	49 270 067	62 595 864	75 742 045	80 530 239	268 138 215

Tabel : 3.6 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2008				JUMLAH
	I	II	III	IV	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ Property Income Paid	19 284 840	25 963 454	20 364 930	23 009 378	88 622 602
a. Bunga / Interest	19 284 840	25 963 454	20 364 930	23 009 378	88 622 602
b. Laba saham / Dividends	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ Balance of primary income account	53 444 162	46 919 732	58 278 191	58 619 750	217 261 835
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / Operating surplus	-	-	-	-	-
2. Subsidi / Subsidies	-127 714	-91 594 134	-86 564 091	-97 004 601	-275 290 539
3. Property income yang diterima/ Property income receipts	10 375 851	85 601 684	73 964 518	86 296 472	256 238 525
a. Bunga / Interest	52 757	171 174	262 023	130 494	616 448
b. Laba saham / Dividends	362	1 036 193	13 336 780	16 462 202	30 835 536
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	10 322 732	84 394 317	60 365 716	69 703 775	224 786 540
4. Pajak atas produksi dan impor/ Taxes on production and imports	62 480 865	78 875 636	91 242 694	92 337 257	324 936 452
a. Pajak import / Import duty	21 296 621	28 563 455	31 223 881	26 753 929	107 837 888
b. Pajak hasil produksi D.N. / Taxes on dmstc goods and services	39 858 083	39 758 914	55 514 376	54 235 089	189 366 461
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ Other taxes on production and imports	1 326 161	10 568 263	4 510 432	11 391 642	27 796 497
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	72 729 002	72 883 186	78 643 121	81 629 129	305 884 438

Tabel : 3.7 **NERACA ALOKASI PENDAPATAN PRIMER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY ALLOCATION OF PRIMARY INCOME ACCOUNT OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2009				JUMLAH
	I	II	III	IV^{*)}	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pendapatan kepemilikan Yang Dibayar/ Property Income Paid	23 865 310	25 676 646	23 482 084	25 709 305	98 733 345
a. Bunga / Interest	23 865 310	25 676 646	23 482 084	25 709 305	98 733 345
b. Laba saham / Dividends	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	-	-	-	-	-
2. Pendapatan Primer/ Balance of primary income account	50 152 425	41 688 657	52 117 611	79 677 560	223 636 254
Sumber / Resources					
1. Laba bersih / Operating surplus	-	-	-	-	-
2. Subsidi / Subsidies					
3. Property income yang diterima/ Property income receipts	21 356 457	32 202 674	36 673 504	69 429 355	159 661 989
a. Bunga / Interest	986 555	215 359	467 136	254 796	1 923 846
b. Laba saham / Dividends	200 244	3 329 840	9 349 991	24 750 554	37 630 629
c. Sewa tanah / Land rent & royalties	20 169 658	28 657 476	26 856 376	44 424 005	120 107 515
4. Pajak atas produksi dan impor/ Taxes on production and imports	60 141 074	61 974 799	72 547 285	84 179 841	278 842 998
a. Pajak import / Import duty	17 938 294	19 494 487	22 149 658	21 034 894	80 617 333
b. Pajak hasil produksi D.N. / Taxes on dmstc goods and services	40 742 561	38 230 882	44 080 184	50 623 418	173 677 045
c. Pajak atas produksi dan impor lainnya/ Other taxes on production and imports	1 460 219	5 641 382	11 518 544	27 156 816	45 776 960
PENGGUNAAN / SUMBER USES / RESOURCES	74 017 735	67 365 304	75 599 695	105 386 865	322 369 599

^{*)} Angka Estimasi/*Estimated Figures*

Tabel : 4.1
 Table : 4.1
 NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2003

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2003				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Social Benefits</i>	-	-	-	-	-
2. Imputasi kontribusi Sosial/ <i>Imputed Social Contributions</i>	460 098	590 632	540 016	624 345	2 215 091
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	13 934 836	10 745 143	11 176 261	8 606 559	44 462 799
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	13 934 836	10 745 143	11 176 261	8 606 559	44 462 799
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	38 545 169	32 977 371	42 139 716	70 696 937	184 359 192
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	17 256 780	17 639 394	26 864 728	36 437 514	98 198 416
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	32 996 692	22 929 345	24 351 958	36 923 054	117 201 049
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	32 571 798	22 176 894	22 879 358	35 857 744	113 485 794
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	424 894	752 451	1 472 600	1 065 310	3 715 255
3. Imputasi kontribusi sosial/ <i>Imputed Social contributions</i>	460 098	590 632	540 016	624 345	2 215 091
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	1 957 921	2 092 633	1 713 009	4 935 473	10 699 036
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	1 957 921	2 092 633	1 713 009	4 935 473	10 699 036
5. Kontribusi sosial/ <i>Social Contributions</i>	268 612	1 061 142	386 282	1 007 455	2 723 491
PENGGUNAAN / SUMBER/USES / RESOURCES	52 940 103	44 313 146	53 855 993	79 927 841	231 037 083

Tabel : 4.2 NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2004

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2004				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Social Benefits</i>	-	-	-	-	-
2. Imputasi kontribusi Sosial/ <i>Imputed Social Contributions</i>	519 857	710 269	535 113	548 273	2 313 512
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	22 037 651	20 467 982	18 159 254	13 713 476	74 378 363
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	22 037 651	20 467 982	18 159 254	13 713 476	74 378 363
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	27 338 620	31 401 793	39 063 732	80 438 205	178 242 350
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	14 204 425	20 669 008	23 273 299	37 279 916	95 426 648
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	32 518 945	29 107 230	29 412 984	48 636 670	139 675 829
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	31 936 486	28 096 691	27 890 847	46 975 142	134 899 166
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	582 459	1 010 539	1 522 137	1 661 528	4 776 663
3. Imputasi kontribusi sosial/ <i>Imputed Social contributions</i>	519 857	710 269	535 113	548 273	2 313 512
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	2 402 862	1 543 943	3 941 563	7 513 706	15 402 074
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	2 402 862	1 543 943	3 941 563	7 513 706	15 402 074
5. Kontribusi sosial/ <i>Social Contributions</i>	250 039	549 594	595 140	721 389	2 116 162
PENGGUNAAN / SUMBER/USES / RESOURCES	49 896 128	52 580 044	57 758 099	94 699 954	254 934 225

Tabel : 4.3 **NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2005				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Social Benefits</i>	-	-	9 820 742	12 600 306	22 421 048
2. Imputasi kontribusi Sosial/ <i>Imputed Social Contributions</i>	705 035	731 566	976 048	811 533	3 224 182
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	23 463 910	18 094 190	22 573 287	16 418 327	80 549 714
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	23 463 910	18 094 190	22 573 287	16 418 327	80 549 714
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	40 761 603	36 443 071	48 016 643	78 708 687	203 930 004
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	21 307 910	11 738 684	38 532 759	41 235 816	112 815 169
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	40 797 816	39 571 140	39 169 130	61 868 524	181 406 611
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	40 174 573	38 479 183	37 241 102	59 484 834	175 379 693
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	623 243	1 091 957	1 928 027	2 383 690	6 026 918
3. Imputasi kontribusi sosial/ <i>Imputed Social contributions</i>	705 035	731 566	976 048	811 533	3 224 182
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	1 752 692	2 572 208	2 142 640	3 583 824	10 051 363
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	1 752 692	2 572 208	2 142 640	3 583 824	10 051 363
5. Kontribusi sosial/ <i>Social Contributions</i>	367 095	655 229	566 143	1 039 156	2 627 623
PENGUNAAN / SUMBER/USES / RESOURCES	64 930 548	55 268 827	81 386 720	108 538 853	310 124 948

Tabel : 4.4 NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 4.4 **QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**
 TAHUN/YEAR: 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2006				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Social Benefits</i>	1 041 393	1 720 314	8 759 098	18 702 097	30 222 902
2. Imputasi kontribusi Sosial/ <i>Imputed Social Contributions</i>	909 507	939 595	1 290 039	1 072 439	4 211 580
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	38 896 816	30 443 705	31 894 108	27 774 619	129 009 248
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	38 896 816	30 443 705	31 894 108	27 774 619	129 009 248
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	42 622 883	65 344 930	61 144 532	108 642 836	277 755 181
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	30 423 942	43 738 755	51 026 302	82 087 754	207 276 753
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	48 795 862	49 256 233	50 141 221	67 265 507	215 458 823
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	48 443 402	47 937 467	47 879 660	64 573 459	208 833 988
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	352 460	1 318 766	2 261 561	2 692 048	6 624 835
3. Imputasi kontribusi sosial/ <i>Imputed Social contributions</i>	909 507	939 595	1 290 039	1 072 439	4 211 580
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	2 023 252	3 827 413	329 702	4 647 702	10 828 069
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	2 023 252	3 827 413	329 702	4 647 702	10 828 069
5. Kontribusi sosial/ <i>Social Contributions</i>	1 318 036	686 548	300 513	1 118 589	3 423 686
PENGUNAAN / SUMBER/USES / RESOURCES	83 470 599	98 448 544	103 087 777	156 191 991	441 198 911

Tabel : 4.5 **NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2007

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2007				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Social Benefits</i>	-	-	-	15 598 438	15 598 438
2. Imputasi kontribusi Sosial/ <i>Imputed Social Contributions</i>	1 183 085	1 301 981	1 274 000	1 249 202	5 008 268
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	43 750 438	34 390 729	37 726 346	29 476 288	145 343 801
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	43 750 438	34 390 729	37 726 346	29 476 288	145 343 801
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	41 371 073	75 702 896	85 674 646	88 254 384	291 002 999
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	31 332 643	41 406 648	58 006 491	57 841 934	188 587 716
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	50 428 788	64 247 306	60 588 838	69 666 645	244 931 577
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	49 985 131	63 328 070	58 253 299	67 022 600	238 589 100
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	443 657	919 236	2 335 539	2 644 045	6 342 477
3. Imputasi kontribusi sosial/ <i>Imputed Social contributions</i>	1 183 085	1 301 981	1 274 000	1 249 202	5 008 268
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	2 631 674	3 372 543	3 241 877	5 125 911	14 372 005
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	2 631 674	3 372 543	3 241 877	5 125 911	14 372 005
5. Kontribusi sosial/ <i>Social Contributions</i>	728 406	1 067 128	1 563 786	694 620	4 053 940
PENGGUNAAN / SUMBER/USES / RESOURCES	86 304 596	111 395 606	124 674 992	134 578 312	456 953 506

Tabel : 4.6 **NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2008				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ <i>Social Benefits</i>	-	4 142 843	9 169 798	-	13 312 641
2. Imputasi kontribusi Sosial/ <i>Imputed Social Contributions</i>	1 204 021	1 943 543	1 423 625	1 623 849	6 195 038
3. Transfer kepada/ <i>Current transfer to:</i>	37 381 637	38 220 539	53 960 379	31 138 853	160 701 408
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	37 381 637	38 220 539	53 960 379	31 138 853	160 701 408
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	108 266 769	86 085 445	85 404 291	118 637 795	398 394 299
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ <i>Balance of primary income</i>	53 444 162	46 919 732	58 278 191	58 619 750	217 261 835
2. Pajak Pendapatan/ <i>Current taxes on income, wealth, etc</i>	89 064 148	77 122 425	81 885 852	85 656 279	333 728 704
a. Pajak pendapatan / <i>Taxes on income</i>	88 433 719	75 583 255	79 464 980	84 022 303	327 504 257
b. Pajak pendapatan lainnya/ <i>Other current taxes</i>	630 430	1 539 170	2 420 872	1 633 976	6 224 448
3. Imputasi kontribusi sosial/ <i>Imputed Social contributions</i>	1 204 021	1 943 543	1 423 625	1 623 849	6 195 038
4. Transfer berjalan lainnya/ <i>Other Current transfers</i>	1 537 015	3 468 790	7 314 457	3 562 933	15 883 196
a. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	1 537 015	3 468 790	7 314 457	3 562 933	15 883 196
5. Kontribusi sosial/ <i>Social Contributions</i>	1 603 080	937 880	1 055 968	1 937 685	5 534 613
PENGGUNAAN / SUMBER/USES / RESOURCES	146 852 427	130 392 370	149 958 093	151 400 497	578 603 386

Tabel : 4.7 NERACA DISTRIBUSI PENDAPATAN SEKUNDER PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
QUARTERLY SECONDARY DISTRIBUTION OF INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT
 TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan <i>Items</i>	2009				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV^{*)}	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Manfaat sosial/ Social Benefits	3 389 770	309 688	-	-	3 699 457
2. Imputasi kontribusi Sosial/ Imputed Social Contributions	1 417 307	2 149 187	1 705 503	2 283 060	7 555 057
3. Transfer kepada/ Current transfer to:	50 642 487	40 503 537	41 931 477	59 949 590	193 027 091
a. Sektor Pemerintah / Government sector	50 642 487	40 503 537	41 931 477	59 949 590	193 027 091
b. Sektor lainnya / Other resident sector	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / The Rest of the World	-	-	-	-	-
4. Pendapatan Disposabel/ Disposable Income	72 000 608	97 654 709	84 473 283	131 031 576	385 160 176
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Primer/ Balance of primary income	50 152 425	41 688 657	52 117 611	79 677 560	223 636 254
2. Pajak Pendapatan/ Current taxes on income, wealth, etc	73 035 746	93 387 475	71 443 697	101 739 976	339 606 894
a. Pajak pendapatan / Taxes on income	72 458 996	91 327 334	66 181 370	90 584 514	320 552 214
b. Pajak pendapatan lainnya/ Other current taxes	576 750	2 060 141	5 262 327	11 155 461	19 054 680
3. Imputasi kontribusi sosial/ Imputed Social contributions	1 417 307	2 149 187	1 705 503	2 283 060	7 555 057
4. Transfer berjalan lainnya/ Other Current transfers	1 601 113	2 277 882	1 943 735	8 125 388	13 948 117
a. Sektor lainnya/ Other resident sector	1 601 113	2 277 882	1 943 735	8 125 388	13 948 117
5. Kontribusi sosial/ Social Contributions	1 243 580	1 113 920	899 716	1 438 243	4 695 459
PENGUNAAN / SUMBER/USES / RESOURCES	127 450 171	140 617 121	128 110 263	193 264 226	589 441 781

*) Angka Estimasi/*Estimated Figures*

Tabel : 5.1 NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
 TRIWULANAN
 Table **QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2003

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2003				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	15 707 713	20 401 899	25 514 575	32 889 345	94 513 532
2. Tabungan / <i>Savings</i>	22 837 456	12 575 472	16 625 141	37 807 592	89 845 661
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	38 545 169	32 977 371	42 139 716	70 696 937	184 359 193
PENGGUNAAN / SUMBER/ USES / RESOURCES	38 545 169	32 977 371	42 139 716	70 696 937	184 359 193

Tabel : 5.2 NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table **QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2004

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2004				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	21 793 305	26 264 332	24 345 970	33 252 231	105 655 838
2. Tabungan / <i>Savings</i>	5 545 315	5 137 461	14 717 762	47 185 974	72 586 512
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	27 338 620	31 401 793	39 063 732	80 438 205	178 242 350
PENGGUNAAN / SUMBER/ USES / RESOURCES	27 338 620	31 401 793	39 063 732	80 438 205	178 242 350

Tabel : 5.3
 Table : 5.3

NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
 TRIWULANAN
QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2005				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	15 650 834	19 551 974	30 975 351	50 636 476	116 814 635
2. Tabungan / <i>Savings</i>	25 110 769	16 891 097	17 041 292	28 072 211	87 115 369
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	40 761 603	36 443 071	48 016 643	78 708 687	203 930 004
PENGGUNAAN / SUMBER/ USES / RESOURCES	40 761 603	36 443 071	48 016 643	78 708 687	203 930 004

Tabel : 5.4 **NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Table : 5.4 **QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2006				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	25 113 434	40 497 851	42 406 078	59 859 839	167 877 202
2. Tabungan / <i>Savings</i>	17 509 449	24 847 079	18 738 454	48 782 997	109 877 979
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	42 622 883	65 344 930	61 144 532	108 642 836	277 755 181
PENGGUNAAN / SUMBER/ USES / RESOURCES	42 622 883	65 344 930	61 144 532	108 642 836	277 755 181

Appendices

Tabel : 5.5 **NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
 Table : 5.5 **QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2007

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2007				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/ <i>Uses</i>					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	29 371 569	45 521 124	43 375 515	62 669 114	180 937 322
2. Tabungan / <i>Savings</i>	11 999 504	30 181 772	42 299 131	25 585 270	110 065 677
Sumber/ <i>Resources</i>					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	41 371 073	75 702 896	85 674 646	88 254 384	291 002 999
PENGGUNAAN / SUMBER/ <i>USES / RESOURCES</i>	41 371 073	75 702 896	85 674 646	88 254 384	291 002 999

Tabel : 5.6 NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN
 Table : 5.6 *QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT*

TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2008				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/ <i>Uses</i>					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	28 430 494	54 645 286	55 426 445	76 079 371	214 581 596
2. Tabungan / <i>Savings</i>	79 836 275	31 440 159	29 977 846	42 558 423	183 812 703
Sumber/ <i>Resources</i>					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	108 266 769	86 085 445	85 404 291	118 637 795	398 394 299
PENGGUNAAN / SUMBER/ <i>USES / RESOURCES</i>	108 266 769	86 085 445	85 404 291	118 637 795	398 394 299

Appendices

Tabel : 5.7 **NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
Table : 5.7 QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2009				Jumlah Total
	I	II	III	IV^{*)}	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penggunaan/Uses					
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	42 885 738	68 241 323	63 960 179	84 018 797	259 106 037
2. Tabungan / <i>Savings</i>	29 114 870	29 413 386	20 513 104	47 012 779	126 054 139
Sumber/ Resources					
1. Pendapatan Disposabel/ <i>Disposable Income</i>	72 000 608	97 654 709	84 473 283	131 031 576	385 160 176
PENGGUNAAN / SUMBER/ USES / RESOURCES	72 000 608	97 654 709	84 473 283	131 031 576	385 160 176

^{*)} Angka Estimasi/*Estimated Figures*

Tabel : 6.1 NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
 TRIWULANAN
 Table **QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2003

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2003				<u>Jumlah</u> Total
	I	II	III	I	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>	3 009 057	7 565 603	12 126 801	24 511 372	47 212 833
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>					
5. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-601 811	-1 513 121	-2 425 360	-4 902 274	-9 442 566
6. Pinjaman neto(+)/(-)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	5 375 632	-8 052 207	-17 172 057	-3 868 120	-23 716 752
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	22 837 456	12 575 472	16 625 141	37 807 592	89 845 661
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	29 693	210 462	35 552	152 167	427 874
a. Dalam Negeri / <i>Domestic :</i>	-	-	-	-	-
b. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	29 693	210 462	35 552	152 167	427 874
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-15 084 271	-14 785 659	-24 131 309	-22 218 781	-76 220 020
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-15 084 271	-14 785 659	-24 131 309	-22 218 781	-76 220 020
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES	7 782 878	-1 999 725	-7 470 616	15 740 978	14 053 515

Tabel : 6.2
 Table : **NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT TRIWULANAN**
QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2004

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Keterangan Items	2004				Jumlah Total
	I	II	III	I	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>	4 590 422	7 610 431	12 974 483	23 369 213	48 544 549
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>					
5. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-918 084	-1 522 086	-2 594 897	-4 673 843	-9 708 910
6. Pinjaman neto(+)/(-)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	-13 858 526	-20 610 227	-12 531 316	-2 166 864	-49 166 933
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	5 545 315	5 137 461	14 717 762	47 185 974	72 586 512
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	2 803	46 147	52 363	176 650	277 963
a. Dalam Negeri / <i>Domestic :</i>	-	-	-	-	-
b. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	2 803	46 147	52 363	176 650	277 963
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-15 734 306	-19 705 490	-16 921 855	-30 834 118	-83 195 769
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-15 734 306	-19 705 490	-16 921 855	-30 834 118	-83 195 769
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	-10 186 188	-14 521 882	-2 151 730	16 528 506	-10 331 294

Tabel : 6.3 NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
 TRIWULANAN
 Table **QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**
 TAHUN/YEAR: 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2005				<u>Jumlah</u> Total
	I	II	III	I	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>	1 100 587	2 555 411	6 474 567	26 722 930	36 853 495
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>					
5. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-220 117	-511 082	-1 294 913	-5 344 586	-7 370 698
6. Pinjaman neto(+)/(-)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	16 319 494	982 501	-5 503 561	-22 836 296	-11 037 862
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	25 110 769	16 891 097	17 041 292	28 072 211	87 115 369
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	1 032	29 741	25 013	1 240 278	1 296 064
a. Dalam Negeri / <i>Domestic :</i>	683	13 122	805	246	14 857
b. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	349	16 619	24 208	1 240 032	1 281 207
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-7 911 837	-13 894 008	-17 390 212	-30 770 442	-69 966 498
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-7 911 837	-13 894 008	-17 390 212	-30 770 442	-69 966 498
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	17 199 964	3 026 830	-323 907	-1 457 952	18 444 935

NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
 TRIWULANAN
 Tabel : 6.4
 Table **QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**
 TAHUN/YEAR: 2006

<u>Keterangan</u> Items (1)	2006				<u>Jumlah</u> Total (3)
	I	II	III	I	
	(2)	(3)	(1)	(2)	
<i>Jutaan Rupiah/Millions of Rupiahs</i>					
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>	3 505 341	9 450 580	12 820 620	33 154 542	58 931 083
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>					
5. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-701 068	-1 890 116	-2 564 124	-6 630 908	-11 786 216
6. Pinjaman neto(+)/(-)/ <i>Net borrowing/Net lending</i>	4 577 863	-6 188 894	-14 362 926	-16 820 663	-32 794 620
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	17 509 449	24 847 079	18 738 454	48 782 997	109 877 979
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	256 352	389 917	332 940	878 003	1 857 212
a. Dalam Negeri / <i>Domestic :</i>	52 070	136	9	51 245	103 460
b. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	204 282	389 781	332 931	826 758	1 753 752
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-10 383 665	-23 865 426	-23 177 824	-39 958 029	-97 384 944
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-10 383 665	-23 865 426	-23 177 824	-39 958 029	-97 384 944
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	7 382 136	1 371 570	-4 106 430	9 702 971	14 350 247

Tabel : 6.5 NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
 TRIWULANAN
 Table **QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**
 TAHUN/YEAR: 2007

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2007				<u>Jumlah</u> Total
	I	II	III	I	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>	2 626 187	9 659 707	14 955 559	36 816 186	64 057 639
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>					
5. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-525 237	-1 931 941	-2 991 112	-7 363 237	-12 811 527
6. Pinjaman neto(+)/(-)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	-2 062 340	6 140 537	-670 732	-50 722 199	-47 314 734
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	11 999 505	30 181 772	42 299 131	25 585 269	110 065 677
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	21260	408 535	251 720	1 022 285	1 703 800
a. Dalam Negeri / <i>Domestic :</i>	53	32	3	257	345
b. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	21 207	408 503	251 717	1 022 028	1 703 455
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-11 982 155	-16 722 004	-31 257 136	-47 876 804	-107 838 099
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-11 982 155	-16 722 004	-31 257 136	-47 876 804	-107 838 099
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	38 610	13 868 303	11 293 715	-21 269 250	3 931 378

Tabel : 6.6 NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
 TRIWULANAN
 Table **QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2008

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items (1)	2008				<u>Jumlah</u> <i>Total</i> (3)
	I (2)	II (3)	III (1)	IV (2)	
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>	5 479 629	11 073 738	17 965 132	37 760 503	72 279 003
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>					
5. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-1 095 926	-2 214 748	-3 593 026	-7 552 101	-14 455 801
6. Pinjaman neto(+)/(-)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	60 561 812	-3 201 606	-24 885 746	-36 106 816	-3 632 357
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	79 836 275	31 440 159	29 977 846	42 558 423	183 812 703
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	185 782	299 778	409 677	1 413 861	2 309 097
a. Dalam Negeri / <i>Domestic :</i>	17 703	317	-5	0	18 014
b. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	168 079	299 461	409 682	1 413 861	2 291 083
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-15 076 541	-26 082 553	-40 901 163	-49 870 698	-131 930 955
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-15 076 541	-26 082 553	-40 901 163	-49 870 698	-131 930 955
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	64 945 516	5 657 383	-10 513 640	-5 898 414	54 190 845

Tabel : 6.7 NERACA PENGGUNAAN PENDAPATAN DISPOSABEL PEMERINTAH PUSAT
 TRIWULANAN
 Table **QUARTERLY USE OF DISPOSABLE INCOME ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR: 2009

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

<u>Keterangan</u> Items	2009				<u>Jumlah</u> Total
	I	II	III	IV ^{*)}	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
Perubahan Aktiva / <i>Changes in Assets</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>					
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>	7 449 412	12 140 206	17 844 121	23 295 055	60 728 793
5. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	-1 489 882	-2 428 041	-3 568 824	-4 659 011	-12 145 759
6. Pinjaman neto(+)/(-)/ <i>Net borrowing/ Net lending</i>	2 879 444	-8 513 725	-27 595 741	-40 112 226	-73 342 248
Perubahan Kewajiban/ <i>Changes in liabilities and net worth</i>					
1. Tabungan / <i>Savings</i>	29 114 870	29 413 386	20 513 104	47 012 779	126 054 139
2. Penerimaan transfer modal/ <i>Capital transfer Receivable :</i>	40 138	163 573	226 642	479 066	909 419
a. Dalam Negeri / <i>Domestic :</i>	4 883	1 574	5 887	11 255	23 600
b. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	35 255	161 999	220 755	467 811	885 819
3. Pembayaran transfer modal/ <i>Capital transfers, payable:</i>	-20 316 034	-28 378 520	-34 060 191	-68 968 027	-151 722 772
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	-20 316 034	-28 378 520	-34 060 191	-68 968 027	-151 722 772
JUMLAH PERUBAHAN AKTIVA/PERUBAHAN KEWAJIBAN /<i>TOTAL CHANGES IN ASSETS/CHANGES IN LIABILITIES</i>	8 838 974	1 198 439	-13 320 444	-21 476 182	-24 759 214

*) Angka Estimasi/*Estimated Figures*

DATA

DATA MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia